

LAMPIRAN

A. LOA Publish Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1792/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2023

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***"Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin"***
Nama Penulis : **Siti Salwa**
NIM : 190103040001
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Psikoislamika (<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/psiko/index>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juni 2023
An. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



Musfichin, M.A

B. Lampiran Kartu Konsultasi Skripsi

1. Dosen Pembimbing I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Siti Salwa
NIM : 190103040001
Judul : Makna Penggunaan Make up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin

Dosen Pembimbing
1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
2. Mahdia Fadhila, M.Psi.
Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Jum'at 07 oktober 2022	Acc Judul Skripsi	
2	Selasa, 17 Januari 2023	Konsultasi BAB I	
3	Selasa, 14 Maret 2023	- Diskusi kendala penulisan skripsi - Revisi tata penulisan	
4	Selasa, 11 April 2023	- Revisi Profesional Judgment - ttd Surat persetujuan profesional judgment	
5	Selasa, 13 Juni 2023	- Menjelaskan Tabaruj yang dimaksud pada ayat di latar belakang - Membuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah	
6	Kamis, 22 Juni 2023	- Pemeriksaan dokumen skk - Penandatanganan persyaratan skk	
7	Jum'at, 23 Juni 2023	- Tanda tangan persetujuan mengajukan Skripsi	

Banjarmasin, 01 Februari 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Siti Salwa
NIM : 190103040001
Judul : Makna Penggunaan Make up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin

Dosen Pembimbing
1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
2. Mahdia Fadhila, M.Psi.
Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
8	Kamis, 13 April 2023	- Revisi Informed Consent & Surat persetujuan subjek	
9	Selasa, 09 Mei 2023	- Penyusunan BAB IV sesuai dengan pedoman	
10	Kamis, 18 Mei 2023	- Penulisan pada poin-poin	
11	Rabu, 23 Mei 2023	- Penulisan deskripsi subjek dan saran penelitian selanjutnya	
12	Senin, 26 Juni 2023	- Membuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah. - Diskusi tanggal pelaksanaan munaqasah - Follow up pemberkasan & kesiapan materi untuk munaqasah	

Banjarmasin, 01 Februari 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

2. Dosen Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Siti Salwa **Dosen Pembimbing**
NIM : 190103040001 1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
Judul : Makna Penggunaan Make up Dalam Pembentukan 2. Mahdia Fadhila, M.Psi.
Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Psikolog
Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	Selasa, 03 Januari 2023	Konsultasi BAB I	
2.	Selasa, 21 Februari 2023	- Penambahan teori dari sudut pandang keislaman - Memperjelas kerangka teori	
3.	Jum'at, 19 Mei 2023	- Membuat tabel Makna Make up per subjek. - Mendeskripsikan subjek secara dinamis.	
4.	Kamis, 25 Mei 2023	- Memperbaiki deskripsi subjek - Menyusun ulang BAB IV sesuai pedoman.	
5.	Kamis, 08 Juni 2023	- perbaiki cover catatan. - Berad & lun artikel - Skripsi lengkap	

Banjarmasin, 01 Februari 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Siti Salwa
NIM : 190103040001
Judul : Makna Penggunaan Make up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin

Dosen Pembimbing
1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
2. Mahdia Fadhila, M.Psi.
Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
6.	Selasa, 07 Maret 2023	- Penambahan materi Makeup di bagian teori seperti pembagian alat make up dsb.	
7	Jum'at, 10 Maret 2023	- memuat redaksi hadis sesuai dengan permasalahan yang diangkat	
8	Rabu, 31 Mei 2023	- memberikan benang merah untuk kerangka pilar	
9.	Rabu, 07 Juni 2023	- memuat temuan penelitian di luar rumusan masalah	
10	Rabu, 21 Juni 2023	- membuat kesimpulan dan saran pada bab V	
11	Kamis, 22 Juni 2023	- Mengirimkan naskah full skripsi & jurnal	
12.	Senin, 26 Juni 2023	- memperbaiki tabel pada jurnal sesuai template - kata pengantar lebih dilengkapi - Perbaikan pada kata yang typo & penandatanganan persetujuan skripsi	

Banjarmasin, 01 Februari 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

C. *Informed Consent*

1. Subjek Tara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat: Jl. Jend A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bernama Siti Salwa dengan NIM. 190103040001. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dan bermaksud melibatkan saudara untuk menjadi responden penelitian saya yang berjudul “ *Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin*”. Adapun tujuan lain daripelaksanaan dari penelitian ini adalah mengetahui makna make up bagi dalam membentuk citra diri bagi subjek. Proses wawancara akan dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan seputar make up dan citra diri, tugas subjek adalah menjawab sesuai pertanyaan yang diajukan.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** dan **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Checklist (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tara Amalia Diandra

NIM : 190105020006

Usia : 21 tahun

Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Dengan ini, saya menyatakan **BERSEDIA** dengan sukarela tanpa ada paksaan pihak manapun untuk menjalani proses wawancara. Yang data dari wawancara akan digunakan sebagai bahan dalam menyusun skripsi dengan Judul : "*Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin*" yang dilakukan oleh **Sdri. Siti Salwa** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Hal-hal yang sudah saya pahami adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara penelitian skripsi dilaksanakan di tempat yang telah disepakati bersama.
- 2) Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah wawancara dengan rentang waktu pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- 3) Saya sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan ini berujuan untuk membantu peneliti dalam menggali informasi dan saya akan memberikan informasi dengan sejujur-jujurnya.
- 4) Identitas diri saya dijaga kerahasiaanya dan informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis.
- 5) Saya memiliki hak menghentikan proses wawancara jika saya merasa kenyamanan saya terganggu

Banjarmasin, 10 April 2023

Mengetahui,

Peneliti

(Siti Salwa)

Responden,

(Tara Amalia Diandra)

2. Subjek Abdah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat: Jl. Jend A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bernama Siti Salwa dengan NIM. 190103040001. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dan bermaksud melibatkan saudara untuk menjadi responden penelitian saya yang berjudul “ *Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin*”. Adapun tujuan lain daripelaksanaan dari penelitian ini adalah mengetahui makna make up bagi dalam membentuk citra diri bagi subjek. Proses wawancara akan dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan seputar make up dan citra diri, tugas subjek adalah menjawab sesuai pertanyaan yang diajukan.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** dan **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Checklist (✓)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Abdah Haqqi Sahana

NIM : 190101020142

Usia : 21 tahun

Fak/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini, saya menyatakan **BERSEDIA** dengan sukarela tanpa ada paksaan pihak manapun untuk menjalani proses wawancara. Yang data dari wawancara akan digunakan sebagai bahan dalam menyusun skripsi dengan Judul : "*Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin*" yang dilakukan oleh **Sdri. Siti Salwa** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Hal-hal yang sudah saya pahami adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara penelitian skripsi dilaksanakan di tempat yang telah disepakati bersama.
- 2) Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah wawancara dengan rentang waktu pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- 3) Saya sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan ini berujuan untuk membantu peneliti dalam menggali informasi dan saya akan memberikan informasi dengan sejujurnya.
- 4) Identitas diri saya dijaga kerahasiaanya dan informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis.
- 5) Saya memiliki hak menghentikan proses wawancara jika saya merasa kenyamanan saya terganggu

Banjarmasin, 11 April 2023

Mengetahui,

Peneliti

(Siti Salwa)

Responden,

(Abdah Haqqi Sahana)

3. Subjek Fira



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bernama Siti Salwa dengan NIM. 190103040001. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dan bermaksud melibatkan saudara untuk menjadi responden penelitian saya yang berjudul “ *Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin*”. Adapun tujuan lain daripelaksanaan dari penelitian ini adalah mengetahui makna make up bagi dalam membentuk citra diri bagi subjek. Proses wawancara akan dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan seputar make up dan citra diri, tugas subjek adalah menjawab sesuai pertanyaan yang diajukan.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** dan **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Checklist (✓)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Zafirah
NIM : 200102030122
Usia : 21 tahun
Fak/Jurusan : Syariah / Hukum Tata Negara

Dengan ini, saya menyatakan **BERSEDIA** dengan sukarela tanpa ada paksaan pihak manapun untuk menjalani proses wawancara. Yang data dari wawancara akan digunakan sebagai bahan dalam menyusun skripsi dengan Judul : "*Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin*" yang dilakukan oleh **Sdri. Siti Salwa** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Hal-hal yang sudah saya pahami adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara penelitian skripsi dilaksanakan di tempat yang telah disepakati bersama.
- 2) Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah wawancara dengan rentang waktu pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- 3) Saya sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan ini berujuan untuk membantu peneliti dalam menggali informasi dan saya akan memberikan informasi dengan sejujurnya.
- 4) Identitas diri saya dijaga kerahasiaanya dan informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis.
- 5) Saya memiliki hak menghentikan proses wawancara jika saya merasa kenyamanan saya terganggu

Banjarmasin, 12 April 2023

Mengetahui,

Peneliti

(Siti Salwa)

Responden,

(Zafirah)

4. Subjek Dewi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat: Jl. Jend A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bernama Siti Salwa dengan NIM. 190103040001. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dan bermaksud melibatkan saudara untuk menjadi responden penelitian saya yang berjudul “*Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin*”. Adapun tujuan lain daripelaksanaan dari penelitian ini adalah mengetahui makna make up bagi dalam membentuk citra diri bagi subjek. Proses wawancara akan dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan seputar make up dan citra diri, tugas subjek adalah menjawab sesuai pertanyaan yang diajukan.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** dan **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Checklist (✓)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian	



**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dewi Agustina

NIM : 190103010130

Usia : 21 tahun

Fak/Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora / Studi Agama Agama

Dengan ini, saya menyatakan **BERSEDIA** dengan sukarela tanpa ada paksaan pihak manapun untuk menjalani proses wawancara. Yang data dari wawancara akan digunakan sebagai bahan dalam menyusun skripsi dengan Judul : "*Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin*" yang dilakukan oleh **Sdri. Siti Salwa** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Hal-hal yang sudah saya pahami adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara penelitian skripsi dilaksanakan di tempat yang telah disepakati bersama.
- 2) Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah wawancara dengan rentang waktu pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- 3) Saya sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan ini berujuan untuk membantu peneliti dalam menggali informasi dan saya akan memberikan informasi dengan sejujurnya.
- 4) Identitas diri saya dijaga kerahasiaanya dan informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis.
- 5) Saya memiliki hak menghentikan proses wawancara jika saya merasa kenyamanan saya terganggu

Banjarmasin, 14 April 2023

Mengetahui,

Peneliti

(Siti Salwa)

Responden,

(Dewi Agustina)

5. Subjek Aini



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bernama Siti Salwa dengan NIM. 190103040001. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dan bermaksud melibatkan saudara untuk menjadi responden penelitian saya yang berjudul “ *Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin*”. Adapun tujuan lain daripelaksanaan dari penelitian ini adalah mengetahui makna make up bagi dalam membentuk citra diri bagi subjek. Proses wawancara akan dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan seputar make up dan citra diri, tugas subjek adalah menjawab sesuai pertanyaan yang diajukan.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** dan **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Checklist (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian	



LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nor Aini Sabrina

NIM : 190104010013

Usia : 22 tahun

Fak/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini, saya menyatakan **BERSEDIA** dengan sukarela tanpa ada paksaan pihak manapun untuk menjalani proses wawancara. Yang data dari wawancara akan digunakan sebagai bahan dalam menyusun skripsi dengan Judul : "*Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin*" yang dilakukan oleh **Sdri. Siti Salwa** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Hal-hal yang sudah saya pahami adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara penelitian skripsi dilaksanakan di tempat yang telah disepakati bersama.
- 2) Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah wawancara dengan rentang waktu pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- 3) Saya sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menggali informasi dan saya akan memberikan informasi dengan sejujurnya.
- 4) Identitas diri saya dijaga kerahasiaannya dan informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis.
- 5) Saya memiliki hak menghentikan proses wawancara jika saya merasa kenyamanan saya terganggu

Banjarmasin, 15 April 2023

Mengetahui,

Peneliti

st

(Siti Salwa)

Responden,

(Nor Aini Sabrina)

D. Formulir Professional Judgment

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Anida Magfirah M.Psi
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Siti Salwa
NIM : 190103040001
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Makna Penggunaan Make up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

Banjarmasin, 23 Maret 2023
Hormat Kami,


Siti Salwa

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anida Magfirah M.Psi

Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Siti Salwa

NIM : 190103040001

Judul Penelitian : Makna Penggunaan Make up Dalam Pembentukan Citra Diri
Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari
Banjarmasin

Obyek Penilaian : Make-up

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 08 April 2023

Expert Judgement



Anida Magfirah M.Psi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Make-up" pada Desain Penelitian a.n. Siti Salwa (NIM:190103040001) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Menyesuaikan pertanyaan dengan aspek yang dimaksud oleh Guide
- Pertanyaan tentang make up dibuat arahnya untuk ke fungsi make up secara lebih menyeluruh.
- membuat kalimat yang bisa lebih dimengerti oleh subjek sehingga dapat lebih mengarahkan kepada pola perilaku

Banjarmasin, 08 April 2023
Expert Judgment

Anida Magfirah M.Psi

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Siti Salwa
NIM : 190103040001
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari".


Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik


Dr. M. Zaihal Abidin, M.Ag

Banjarmasin, 29 Maret 2023
Hormat Kami,


Siti Salwa

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog

Jabatan/Instansi : Kepala UPT. Pengembangan Kewirausahaan dan Karir/UIN Antasari

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Siti Salwa

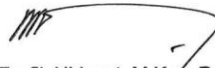
NIM : 190103040001

Judul Penelitian : Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood di UIN Antasari

Obyek Penilaian : Citra Diri

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, *20 Maret 2023*
.....
Expert Judgement



Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Citra Diri" pada Desain Penelitian a.n. Siti Salwa (NIM:190103040001) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Pada guide form: make up gili pertanyaan latar belakang (Anat-ops)
- Unsur-unsur pertanyaan mengenai pd Aspek Perilaku / Sikap (Signif. Aspek & Prioritas)
- Pada guide Citra Diri arah pertanyaan sebaiknya mengarah ke menemukan siapa dirinya / menemukan potensinya
- Citra Diri / Konsep Diri / Harga Diri dan Perilaku: Secara umum menguraikan pd & kondisi positif dan negatif, makna pertanyaan agar menemukan predisposisi kecenderungan tersebut.

Banjarmasin, 20 Maret 2021
Expert Judgement

Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog

*) lingkarkan sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

E. Pertanyaan di *Google Form* untuk *Screening*

Screening Test

* Indicates required question

Email *

Cannot pre-fill email

Nama

Your answer



1. Apakah kamu sering menggunakan make up dalam keseharian *

Ya

Tidak

2. Apa saja produk make up yang kamu miliki? *

Your answer



3. Apakah kehalalan bahan baku pembuatan make up menjadi pertimbangan kamu dalam membeli make up?

Ya

Tidak

4. Apa alasan kamu menggunakan make up ? *

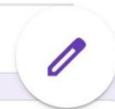
Your answer

5. Sejak kapan kamu mulai menggunakan make up?

Your answer

6. Apa fungsi make up bagi kamu? *

Your answer



7. Menurut kamu apakah make up dapat membantu penggunaannya membentuk citra diri yang positif?

Ya

Tidak

8. Apakah kamu mengetahui apa itu citra diri?

Ya

Tidak

9. Menurut kamu, apakah make up memiliki peran dalam membentuk citra diri ?

Ya

Tidak

10. Apakah kamu setuju untuk tidak ada masalah bagi seorang muslimah menggunakan make up?

Ya

Tidak



F. Guide Interview

GUIDE INTERVIEW

Batasan Istilah Korichi: *make up* sebagai riasan/dekoratif memiliki efek pada permukaan kulit wajah serta dapat memberikan warna dan menutupi kekurangan di kulit wajah seperti bedak, *lip* produk, *blush on*, dan *eye shadow*, dsb. Kemudian akhirnya memberikan efek psikologis (*camouflage* dan *seduction*) setelah menggunakannya pada wajah.

Batasan Istilah Burns: Citra diri merupakan identitas yang dibangun melalui persepsi individu dalam memandang dirinya, lingkungan juga dapat mempengaruhi pandangan tersebut dari hal yang kasat mata seperti diri fisik, identitas, kepuasan, diri pribadi, diri sosial, diri keluarga dan tingkah laku. Sehingga melakat pada diri individu dalam penelitian ini yaitu mahasiswi UIN Antasari, yang kemudian menjadi identitas untuk digunakan dalam memperkuat bentuk individualitasnya di lingkungan sosial.

No.	Aspek	Indikator	Komponen	Pertanyaan
1.	<i>Camouflage</i>	Menutupi kekurangan kulit wajah	Afektif Psikomotorik	Apa alasan kamu menggunakan make up? Apa manfaat <i>make up</i> yang bisa kamu rasakan?
				Bagaimana make up dapat membantu menutupi kekurangan kamu?
				Kenapa kamu perlu menggunakan make up untuk membantu menutupi kekurangan?

				Saat kekurangan/noda tersebut dapat ditutupi, seperti apa perasaanmu setelahnya?
		Merubah/ mempertajam bentuk wajah	Kognitif Afektif	Apa kamu memiliki hal yang ingin kamu rubah dari wajahmu? Bagaimana cara kamu mengubahnya?
				Seberapa efektif make up dalam melakukan perubahan?apa dapat sesuai dengan keinginan kamu ?
				Apa kamu memiliki cara lain untuk merubah wajah selain menggunakan make up?
				Apa peran <i>make up</i> dalam kehidupan kamu?
				Seberapa sering kamu menggunakan make up? Apa kamu memiliki style make up tertentu?
2.	<i>Seduction</i>	Memperindah fitur di wajah	Afektif Kognitif	Bagaimana perasaan kamu saat melihat wajah sendiri tanpa make up?
				Apa yang menjadikan kamu ingin menggunakan make up?
				Apa saja yang kamu perhatikan ketika ingin membeli make up?
		Bagaimana persaan kamu saat wajahmu sudah di <i>make up</i> ?		
		Menarik perhatian	Afektif Kognitif	Pernahkah kamu memperhatikan bagaimana reaksi orang lain ketika kamu berjalan di sekitar mereka dengan wajah menggunakan make up?
Menurut kamu, seberapa berpengaruh <i>make up</i> dalam menarik				

				perhatian dan membuat penggunanya merasa cantik?
				Bagaimana perasaan kamu saat menjadi pusat perhatian orang disekitar?

No.	Aspek	Indikator	Komponen	Pertanyaan
1.	Tingkah Laku	Memahami tingkah lakunya sendiri	Kognitif Afektif	Apakah kamu mengetahui makna citra diri?
				Menurut kamu, bagaimana citra diri terbentuk pada seseorang?
				citra diri seperti apa yang kamu miliki? Apakah termasuk citra diri yang positif atau negatif?
				Bagaimana kamu menilai dirimu ketika menggunakan make up dan tidak?
				Apakah citra diri dengan make up terasa sesuai yang kamu harapkan?
2.	Identitas	Melihat diri sendiri secara objektif	Psikomotorik	Bagaimana perlakuan kamu terhadap bagian wajah yang kamu sukai ?
			Afektif	Apa kamu tetap menyukai wajahmu tanpa make up?
			Kognitif	Bagaimana penilaian kamu terhadap penampilan dirimu sekarang?
3.	Diri Fisik	Penilaian diri dari segi penampilan,	Afektif	Apakah kamu merasakan ada perubahan penampilan? Dulu dan
			Kognitif	sekarang setelah kamu mengenal make up
			Psikomotorik	Apakah alasan kamu merubah penampilan?

		bentuk tubuh dan kesehatan tubuh		<p>Apa saja upaya yang kamu lakukan untuk merubah penampilan?</p> <p>Apa saja keuntungan yang kamu rasakan setelah mengalami perubahan penampilan?</p>
4.	Kepuasan	Perasaan puas terhadap diri sendiri	Kognitif Psikomotorik	<p>Seberapa puas diri kamu saat ini ?</p> <p>Apakah menggunakan make up adalah upaya yang kamu lakukan untuk mencapai kepuasan diri? Seperti apa yang kamu rasakan</p> <p>Dimana kamu mendapatkan make up? Berapa budget yang kamu keluarkan untuk belanja make up dan darimana kamu memperoleh sumber dana?</p> <p>Sebagai muslimah bagaimana cara kamu bersyukur saat merasa puas dengan diri sendiri ?</p>
5.	Diri Pribadi	Penilaian terhadap diri sendiri	Kognitif Psikomotorik	<p>Apa kamu menunjukkan bareface (wajah tanpa make up) kamu saat berpergian?</p> <p>Apa kamu merasa kurang percaya diri jika berpergian dengan bareface (wajah tanpa make up)?</p> <p>Menurut kamu, seberapa penting makeup bagi citra dirimu? Apakah dengan make up kamu dapat mengoptimalkan potensi?</p> <p>Apakah make up dapat membantumu dalam membentuk citra diri yang</p>

				lebih positif?
6.	Diri Keluarga	Penilaian dari orang tua/orang terdekat	Kognitif Psikomotorik	Adakah role model yang menjadi motivasi kamu untuk menggunakan make up? Mengapa demikian?
				Apa reaksi dan sikap dari keluarga di saat kamu mulai menggunakan <i>make up</i> ?
7.	Diri Sosial	Kemampuan penyesuaian diri di lingkungan sosial	Kognitif Afektif	Bagaimana tanggapan orang lain dengan kamu menggunakan make up?
				Bagaimana cara kamu untuk menyesuaikan dan menempatkan diri ketika dengan make up?
				Bagaimana pendapatmu tentang teman-teman yang tidak menggunakan make up?

Guide Interview Informan

1. Bagaimana awal mula mengenal subjek?
2. Seberapa intensitas pertemuan kamu dengan subjek dalam satu minggu?
3. Menurutmu, seperti apa sosok dari subjek?
4. Apakah subjek selalu menggunakan make up saat bertemu denganmu?
5. Kapan kamu pernah melihat subjek tanpa menggunakan make up?
6. Apa saja produk make up yang digunakan subjek yang biasa terlihat pada wajahnya?
7. Apa style atau ciri khas subjek dalam menggunakan make up?
8. Sebagai seorang muslim/muslimah, apa pandanganmu terhadap subjek yang pengguna dari make up?

G. Verbatim Wawancara

Verbatim Wawancara Subjek Tara

Baris	Uraian	Tema
1	Simple aja sih sebenarnya, emm.. sekarang-kan tara	Alasan menggunakan make up dan manfaat make up untuk menutupi kekurangan wajah : B4-B17, B19-B26, B33-B42, B44-B46, B49-B57
2	menggunakan make up nih, sebenarnya apa sih yang menjadi	
3	alasan tara dalam menggunakan make up?	
4	Oke, kalau tara pribadi lah alasan tara dalam menggunakan	
5	make up itu, sebagai alat untuk bisa membantu kita	
6	memberikan kesan sesuai dengan dimana atau tempat kita	
7	ingin memberikan kesan seperti apa, misalnya kayak acara yang	
8	mengharuskan kita tampil untuk lebih dewasa, lebih serius atau	
9	formal, kalau misalnya tidak dibantu dengan make up bisa jadi	
10	kesan atau look dewasanya itu kurang atau sebaliknya kayak	
11	pengen terlihat natural fresh look ,tetep kelihatan ee.. bermake	
12	up tapi sebetulnya dia bermake up jadi gak pucat pucat amat	
13	misalnya itu kalo misalnya tidak terbantu dengan alat atau	
14	bantuan make up menurutku itu bisa kurang optimal	
15	gitu, makanya fungsinya bagi tara sendiri sebagai alat bantu	
16	untuk bagaimana kita memberi kesan pada situasi atau kondisi	
17	sesuai dengan yang kita mau.	
18	Kalau sudah menggunakan make up, apa sih yang tara rasakan?	
19	Kalau tara pribadi merasanya lebih percaya diri ya, karena	
20	pasti kan setiap orang adalah sisi-sisi secantik apapun atau	
21	seganteng apapun orang itu ada sisi-sisi dalam dirinya ada rasa	
22	oh kurang disini, kalau dengan bantuan make up kan walau	
23	tidak semua hal tidak bisa di cover, tapi setidaknya adalah yang	
24	bisa ditutupi, sebagian atau seluruhnya dari kekurangan,	
25	terutama dalam bentuk fisik yang nampak. Jadi yang lebih	
26	dirasakan ya lebih percaya diri hehe..	
27	Jadi, make up itu dapat membantu tara untuk menutupi	
28	kekurangan ?	
29	Iya benar..	
30	Bagaimana sih ee.. selain menutupi kekurangan itu apa yang	
31	dapat make up lakukan? Tapi sebelumnya apakah tara merasa	
32	memiliki kekurangan?	
33	Oh.. ada , aku pribadi mungkin secara ini ya, secara fisik gitu	
34	jadi dari mama itu kan gen nya emang tidak punya alis ya	
35	hehe.. jadi kalau keluar rumah, katakanlah emm bibir kelihatan	
36	sehat atau muka gak pucat, atau bulu mata lentik, tapi alis gak	
37	ada , ya itu kan kita harus carikan solusi ya begitu ya.. jadi	
38	terkait dengan tadi katakan mengenai kekurangan tadi itu ya	
39	terletak pada alis yaa dapat terbantu dengan make up tadi,	
40	makanya merasa make up bukan sekedar alat untuk	
41	mempercaya diri supaya lebih confident tapi juga alat untuk	

42	membantu banget sih.. menutupi kekurangan.	
43	Segitu perlu nya itu kalau bisa di rating seberapa perlu sih?	
44	Kalau bisa di rating ya untuk make up saat keluar rumah itu	
45	bila 1-10,make up itu penting banget jadi ada di skala 8.	
46	Jadi setelah kekurangan itu bisa di tutupi, bagaimana perasaan	
47	tara setelahnya. Kan udah pakai make up nih otomatis berkaca	
48	lalu apa perasaan tara setelahnya?	
49	Perasaannya puas dan senang,karena fungsi make up juga kan	
50	sebetulnya mutlak bukan hanya untuk di pandang orang lain,	
51	tapi juga untuk kepuasan dan kesenangan pribadi, ada orang	
52	yang mungkin hobi nya make up,kalau tara pribadi bukan hobi	
53	sih cuman ketika melihat apa yang kuanggap kurang itu dapat	
54	tertutupi oleh dia yang disini maksudnya make up, ada	
55	perasaan senang,ada perasaan bahagia ,artinya kan bahagia	
56	untuk diri sendiri kan bukan hanya untuk di pandang baik oleh	
57	orang lain.	
58	Jadi apakah make up itu sendiri memiliki power dalam	
59	melakukan perubahan, apakah perubahan itu terasa nyata ?	
60	Kalau bagi tara iya, terasa nyata alasannya karena memang kita	
61	tidak bisa menampik fakta bahwa penampilan fisik dari luar itu	
62	memang sesuatu faktor yang penting terutama buat kita	
63	kaumperempuan,mungkin salah satu hal yang dinilai dari kita	
64	ya fisik,masih banyak mindset di luar sana stigma tentang	
65	wanita yang harus pintar merawat diri, maka dari itu tadi	
66	powerful banget sih buat aku jika ibarat kata tanpa ada dia	
67	mungkin apa yang kuinginkan sepertipercaya diri atau	
68	menutupi kekurangan tidak bisa terealisasikan.	
69	Iyaa.. iyaa.., jadi menurut tara sendiri tuh setelah	
70	menambahkan makeup pada alis tara nih pada alis tara nih, itu	
71	rerjadi perubahan yang tara rasakan gak sih?	
72	Perubahan dalam segi apa nih?	
73	Dalam segi wajah..	
74	Oh iya he'eh.. terjadi banget karena beda ya antara tara yang	
75	beralis dan tara yang tidak berlis, karena kesan menggambar	
76	alis saja untuk kesan polos seperti apa untuk galak seperti apa,	
77	memang ada yang berbeda apalagi yang tidak ada sama sekali	
78	memang sangat jauh berbeda.	
79	Selain dalam penggunaan make up,misal lagi gak ada pensil	
80	alis nih,itu adakah cara lain dalam tara melakukan perubahan?	
81	Misal dalam memboost penampilan tapi tanpa menggunakan	
82	make up?	
83	Tanpa menggunakan make up,kalau tara pribadi belum	
84	menemukan tuh cara nya,kalau konteksnya adalah memboost	
85	penampilan ya.. karena dalam penampilan bukan hanya	
86	pakaian ya tapi biasanya juga wajah,karena itu yang paling	
87	pertama di pandang oleh orang.	

<p>88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133</p>	<p>Terus.. peraan dari kehidupan tara selain membantu menambah nilai pada penampilan, adakah peran lain? Lebih kepada kebebasan berekspresi menurut aku,karena style make up orang itu kan berbeda beda ya.. mau banyak contoh dan referensinya pun tapi biasanya yang dipilih itu biasanya hanya satu saja. Satu look yang memang mepresentasikan karakter orang tersebut. Jadi menurut aku selain untuk sebagai alat bantu yang dapat mengcover juga sebagai alat untuk mengekspresikan diri kita. Contohnya alis tadi ya ada yang memilih untuk menggambar alisnya lurus yang katanya untuk memberikan kesan kalem dan tenang, ada juga yang dengan look lain yang kemudian memberikan kesan lebih galak. Itu biasanya bisakita lihat karakter seseorang dari pemilihan look sehari-hari,mungkin bisa berbeda-beda look nya tergantung acara yang dia datangi, tapi tara percaya bahwa yang ditampilkan sehari-hari itulah yang menunjukkan karakter dia. Kalau di nilai seringnya tara menggunakan make up itu? Saat apa saja apakah boleh jadi setiap kali tara keluar rumah? Setiap kali keluar rumah itu gak juga tapi kalo misalnya ke suatu tempat yang bersifat formal contohnya pergi kampus kan formalnya karena bertemu dosen dan sebagainya seperti tempat kerja itu pasti, tapi kalau seberapa sering itu cukup sering karena frekuensi pergi keluar dengan di rumahnya lebih sering ke luarnya. Aku yakin beberapa wanita yang sering keluar juga mungkin ya mengalami hal yang sama gitu, beda dengan kita di rumah ya gausah peduli dengan yang begituan. Untuk style make up sendiri yang tara terapkan untuk bermake up yang seperti apa? Ada kiblata nyakah atau andalan tertentu nih? Kalau kiblata dari tara sendiri sih gak ada cuman kalau misalnya kalau preferensi misal di suruh milih mau look make up yang begini atau yang begini, ada yang lebih di sukain tapi gak tara praktekin, karena balik lagi kadang sesuatu yang tara suka belum tentu cocok untuk tara gunakan, Nahh.. jadi, yang tara anut tidak ada tapi kalau yang tara sukain ada, dibandingkan look make up orang asia contohnya banyak kan korean make up, japanesee make up, atau ke western kalo tara lebih condong ke western daripada asian look, tapi dalam mempraktekannya untuk sehari-hari kalau tara sih belum melakukan. Soalnya memang merasa belum untuk sampai segitunya di usia yang sekarang gak tahu nanti bagaimana kedepannya yaa, waktu tara menggunakan tanpa make up kemudian meliat diri tara misalnya saat berkaca,bagaimana perasaannya? Lebih ngerasa jadi diri sendiri karena kita tidak menampilkan fakta setiap orang itu pasti ada sesuatu yang ingin</p>	<p>Merubah dan mempertajam bentuk wajah: B60-B68, B74-B78, B83-B87, B90-B103, B106-B113, B117-B130</p>
--	---	---

134	disembunyikan, nah.. untuk bisa lebih percaya diri kadang	
135	orang memang butuh pencitraan, kalau jadi apa adanya kadang	
136	itu biasanya jauh lebih damai, jadi memang make up dapat	
137	membuat tara lebih percaya diri cuman di sisi lain ada dampak	
138	kurang bagusnya nih akhirnya dengan menggunakan make up	
139	tara merasa tidak menjadi diri sendiri sejujurnya, karena	
140	merasa ada yang di tutupi dan di cover dari dunia luar	
141	begitu,nah pas lagi gak menggunakan make up aku merasa lebih	
142	menjadi diri sendiri dan tenang karena gak ada yang perlu aku	
143	khawatirkan. Gak khawatir kaya maskaranya apa.. Bleber-	
144	bleber atau bedaknya ternyata itu bdempul.. gak di khawatirkan	
145	gitu kan jadilebih tenang, bersyukur juga.. karena bukan berarti	
146	orang yang menggunakan make up setiap hari dan tidak	
147	bersyukur enggak yaa.. cuman dari tara pribadi ketika gak	
148	menggunakan make up hal yang pertama kali dilihat dikaca	
149	melihat wajah sendiri memang kadang kala melihatnya itu	
150	kayak aku kurang disini yaa, ko kurang disini, semakin	
151	bertambahnya usia jadi paham bahwa kekurangan itu yaa harus	
152	di syukuri juga, jadi make menyadarkan saya bahwa kita harus	
153	bersyukur gitu	
154	Kalau faktor pendorongnya sendiri ada gak sih dalam	
155	menggunakan make up?	
156	Faktor pendorongnya kalau dari aku.. mama sih.. almarhum	
157	yaa.. almarhum mama itu tipe perempuan yang pokoknya gak	
158	bisa gak pake make up, perempuan yang make up terus even	
159	cuma dirumah	
160	Feminim berarti..	
161	Iya feminim banget dirumah pun padahal yang melihat cuma	
162	suaminya sendiri dan anak-anaknya tetap beliau menggunakan	
163	make up, sakit sekalipun.. paling tidak yaa at least pake alis	
164	atau pake lipstick pasti ada yang beliau gunakan. Karena	
165	katanya karakter anak terbentuk dari lingkungan keluarganya	
166	terlebih dahulu kayaknya untuk faktor pendorong tara dalam	
167	menggunakan make up karena tara sering melihat mama dari	
168	kecil pake pake make up,oh iya ya.. ada yang berbeda dari	
169	mamaku dia lebih percaya diri, dia lebih.. berekspresinya lebih	
170	bebas menggunakan ini menggunakan itu, mencoba look	
171	macem-macem ya terserah dia.. itu yang membuat tara jadi	
172	berpikir untuk ikutan ah.. jadi begitu	
173	Okee..kemudian dalam proses pembelian make up, ada gak sih	
174	hal-hal yang menjadi pertimbangan tara dalam membeli make	
175	up?	
176	Okee.. yang pertama adalah kalau tara sendiri kandungan yang	
177	ada di dalamnya, sekarang kan sudah ada akses untuk tahu itu	
178	berbahaya atau gak kan gampang yaa.. bisa dicari. Jadi, lebih	
179	kepada jangan cuman phone nya aja yang smart tapi orangnya	Memperindah

<p>180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225</p>	<p>juga harus smart,karena banyak juga kan kasus perempuan- perempuan memakai hanya karena oh.. itu cantik.. tapi murah.. jadi dibeli,padahal gak tahu kandungannya seperti apa. Kemudian yang kedua juga karena kita muslim yaa.. religius atau tidak religius pun kita wajib deh untuk berhati-hati karena biasanya sesuatu yang dilarang sama al-qur'an itu ada alasanya gitu ya kan.. jadi yang biasa tara perhatikan ada logo halal nya atau tidak gak disitu, karena banyak prduk- produk baik itu makanan atau make up banyak yang di impor dari luar dan kadang belum berlogo halal tetpi sudah diperjual belikan baik di marketplace ataupun di tempat-tempat offline itu biasanya yang membuat tara takut sih pakai karena kita gak tahu kandungannya yang dipakai orang yang mohon maaf.. non muslim apakah itu sesuai dengan diri kita yang muslim atau diperbolehkan dalam agama kita. Yang ketiga tentunya harganya ya ges yaa.. karena kita masih miskin yaa mahasiswa jadi yang pertimbangan ketiga yaa itu harga.. jadi tadi ada isi kandungan,halal, dan harga Kalau kandungan ini maksudnya dia cocok atau tidak.. Iyaa benar.. benar.. dari segi zat yaa, zat kesehatannya apakah ada berefek ke kita atau tidak atau gini. Kadang juga itu sesuatu yang baik, itu juga gak dilarang dalam Islam tapi itu gak cocok untuk jenis kulit kita misalnya, nah itu juga perlu diperhatikan.. kayak gitu sih biasanya tara Kalau produk make up sendiri lebih suka yang lokal atau yang impor? Kalau tara lebih milih yang lokal karena mungkin ini faktordari mama juga yaa.. karena tara lihat mama pake produk lokal dari tara kecil dan kalau di lihat wajah mama gak yang gimana- gimana yaa alhamdulillah sama wajah beliau walaupun produk tersebut tergolong kuno. Walaupun tara sebenarnya tidak menggunkan produk yang sama dengan mama tapi tara juga pengguna skincare dan make up lokal yang memang dari segi harga sendiri dapat tergolong murah tapi dari segi harga yaa banyak kok yang gak kalah sama produk luar. Jadi, kalau kita bisa dapat yang aman,murah dan bagus dari produk luar kenapa kita harus mencari lagi dari prosuk luar. Ketika tara sudah menggunakan make up lalu melihat ke cermin, apa perasan yang muncul? Bukan saya yaa kayaknya yang dikaca itu.. haha kalau boleh jujur ya tujuan saya membeli make up mahal-mahal,spend money,spend time untuk membeli make up yaa tujuannya agar ada yang berubah, buat apa kalau gak ada yang berubah untuk apa pakai make up kan..., hal pertama yang tara rasakan apa tadi pertanyaannya?.. Perasaan setelah melihat wajah dengan make up di cermin?</p>	<p>fitur di wajah: B132- B153,B156- B172, B176- B203,B206- B216, B219- B230</p>
--	--	---

<p>226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271</p>	<p>He'emm.. sama kayknya jawabannya kaya tadi yaa senang karena ada yang berubah, aku mengeluarkan uang dan effort berguna gitu, karena terkadang sudah menggunakan make up ya itu gak semua bisa works di kita, karena setelah di coba dan ternyata gak ada berbeda itu tara kesal jadinya. Tara ini kan berarti menggunakan make up saat ingin bersosialisasi atau ingin bertemu orang lain kan,tara pernah gak memperhatikan reaksi orang ketika misal tara lagi jalan menuju segerombolan teman tapi dala keadaan muka tara yang sudah menggunakan make up? Pernah.. pernah kadang tidak sengaja hendak memperhatikan pun mau tidak mau nampak reaksi itu Bagaimana reaksi orang-orang sekitar tersebut? Tergantung acara tersebutseperti apa, tergantung bagaimana situasi saat itu, dan tergnatung hari itu tara lagi menggunakan make up yang seperti apa. Kalau misalnya tara sedang memakai make up yang full atau lagi niat banget lah itu pasti mengundang reaksi orang lain yang kalau bisa dirate dari skala1-10 mungkin ada di angka 9 lah. Pasti akan notice tuh “tumben nih cantik banget” katakanlah seperti itu misalnya, bedadengan kalau kita lagi pakai make up yang gak terlalu full banget pasti reaksi orang mungkin ada tapi yaa sedang tapi gak sampai di sapa atau di notice atau tidak sampai di tegur gitu. Banyak ya pertanyaannya ya bun..ini gimana ini nyusun bab empatnya haha.. Haha.. nasib aja lagi.. kalau menurut tara sendiri nih,seberapa berpengaruh itu make up iti dalam menarik perhatian orang lain, kalau sampai di notice itu kan berarti adayang menarik gitu kan.. lalu bagaimana dengan apakah itu juga dapat merasa cantik.. Seberapa berpengaruh mungkin dari based my own experience aja yaa.. memang dari pengalaman pribadi berpengaruh yaa kalau di skala kan itu dari 1-10 dapat dikatakan 8,5 atau bahkan 9 gitu yaa.. artinya berpengaruh banget kenapa ya alesannya yaa karena memang tujuan dari kita beli makeup memang membuat sesuatu yang dari putih jadi hitam atau hitam jadi putih,artinya ada yan berbeda kan nah jadi ketika memakai make up dan itu di notice orang berarti berpengaruh banget dong yaa dalam menarik perhatian.Dari aku sendiri karena merasa berbeda tadi sperti jawaban aku sebelumnya aku jadinya juga merasa bahwa aku bisa tampil cantik begitu. Berarti dari pengalaman tara itu dapat disimpulkan bahwa sebernarnya semakin full make up itu atau semakin bold make up itu maka semakin menarik gitu bagi orang lain Yaa.. betul.. menarik disini bukan sekedar orang lainnya kayak yang dalam artian langsung suka gitu enggak yaa,menarik</p>	<p>Menarik perhatian: B236- B249, B256- B266,B270- B274, B277- B290</p>
--	---	---

272	disini bisa jadi memberikan reaksi itu termasuk menarik orang	
273	ya kan untuk memberikan respon itu kayak tadi reaksi yang	
274	“eh tumben” misalnyaa..	
275	Bagaimana perasaan tara saat mampu menjadi pusat perhatian	
276	bahkan sampai dinotice itu ?	
277	Emm.. bagaimana yaa sebenarnya tara gak terlalu suka menjadi	
278	pusat perhatian atau centernya, cuman balik lagi kalau	
279	misalnya apa yang tara gunakan, apa yang sudah tara lakukan	
280	dari spend money dan spend waktu untuk bermakeup dan itu	
281	kemudian itu mengunadang reaksi yang baik tentunya tara	
282	merasa senang dong yaa karena wajar toh ya pastinya,tapi	
283	kalau ternyata sebaliknya, ternyata orang lain menganggapnya	
284	tidak ada yang berbeda bukan harus cantik ya tapi berbeda	
285	jadinya aku pasti kecewa yaa, akhirnya aku mengungkapkan	
286	rasa kecewa itu mungkin akhirnya aku gak memakai produk	
287	make up itu lagi karena gak ngaruh juga bagi aku, atau	
288	kecewanya itu misalnya kuungkapkan kayak “apa aku salah	
289	teknik ya makanya jadinya gak ngaruh gak kelihatan atau	
290	kurang tebal yaa” kurang lebih kaya instrospeksi diri.	
291	Mengenai citra diri sendiri apa sih yang tara tahu tentang citra	
292	diri?	
293	Citra diri itu kayak hampir mirip dengan personal branding	
294	,mohon maaf ya kalau misalkan salah tapi kalau menurut Tara	
295	sendiri sendiri citra diri itu mirip dengan personal branding	
296	karena memang kita diharuskan untuk membangun citra oleh	
297	society, karena citra itu adalah karakter ya kan jadi orang	
298	tanpa karakter itu juga nggak karena kita jadi tidak mudah	
299	untuk diingat seseorang karena bagi tara jangan ingin menjadi	
300	pusat perhatian tapi jadinya seseorang yang mudah untuk	
301	diingat, berkesan entah itu kesannya yang mungkin tercetak	
302	dipikiran orang misalnya kaya “oh salwa adalah wanita yang	
303	pintar, yang wise, yang bijaksanabijaksana” itu kan berarti	
304	sudah meninggalkan kesan nah itu tidak mungkin ada di	
305	pikiran atau pandangan seseorang kalau itu tidak dibangun	
306	dengan personal branding atau citra diri tadi menurut tara	
307	Jadi menurut arah sendiri nih ini masih menurut arah	
308	bagaimana citra diri itu dapat terbentuk?	
309	Citra diri dapat terbentuk mungkin yang pertama dari	
310	visualisasi ya, mungkin dapat terbantu oleh make up karena	
311	seperti yang tadi cara katakan anggap aja kita ini memiliki	
312	packaging ya seperti ibaratnya barang dagangan, orang gak	
313	tahu sih dalamnya akan seperti apa jika seandainya dari luarnya	
314	saja orang udah gak minat untuk tahu gitu makanya packaging	
315	itu juga penting dan gak bisa di sepele kan. Terus yang kedua,	
316	mungkin faktor lain yang mempengaruhi citra diri adalah	
317	bagaimana cara kita dalam berkomunikasi, ini salah satu jalan	

<p>318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363</p>	<p>orang untuk mengenal kita bagaimana orang tahu isi pikiran kita, karakter kita salah satunya dengan komunikasi beda nih dengan orang yang diem aja kadang orang gak bisa tahu nih karakternya seperti apa gitu. Terus yang ketiga mungkin adalah social media ya karena balik lagi ke pengalaman pribadi tara sendiri, jadi dulu utara itu nggak main social media di saat orang-orang sudah main sosial media itu jujur meskipun tara sudah mengandalkan 2 tadi untuk membangun personal branding tara itu ternyata tidak optimal gitu kalau tidak dibarengi dengan branding di social media. Jadi sebenarnya sosial media itu tidak selamanya bersifat negatif ya ternyata melalui sosial media itu works banget dalam membangun citra diri ya karena bisa menjangkau lebih luas gitu jadi orang yang mungkin setiap harinya tidak bisa bertemu dengan kita itu tetap bisa mengenal kita lewat citra diri kita bangun di social media. Jadi fungsi citra diri ini sendiri bagi tara itu bagaimana? Betul ya bahwa citra diri ini penting karena itu dapat membantu dalam bersosialisasi sendiri kenapa tara mengatakan demikian karena citra diri itu kan sebuah karakter ya jadi orang yang tidak memiliki karakter itu akan kesulitan untuk menemukan circle sesuai dengan diri mereka. Karena orang itu tidak tahu karakter kita seperti apa otomatis orang itu jadi takut untuk mendekati kita. Yang kedua mungkin dari lingkup karir atau pekerjaan ya citra diri itu sangat berpengaruh banget karena yang biasanya saat interview hrd itu yang menilai bagaimana karakter kita dari citra diri yang kita tampilkan makan dari itu itu dapat mem-boost karir kita. Dari segi pendidikan pun itu juga harus banget kita tidak dapat menampik fakta bahwa bahwa yang diingat dosen dalam tanda kutip akan lebih mudah gitu dalam perjalanannya dan urusannya, nak itu dibangun dari mana tuh untuk mudah diingat kalau bukan dari citra diri misalnya kayak “ oh kamu salwa yang cantik itu yaa” nah itu berarti kita akan di notice salah satu keuntungan dari orang yang mudah diingat atau uang dilatih oleh orang-orang tertentu misalnya saat kita berurusan jadinya kita akan dipermudah. Kita tadi sudah berbicara citra diri secara umum ya sekarang kita beranjak nih kepada citra diri yang sebenarnya tara bangun itu seperti apa? Citra diri yang tara bentuk ya kalau boleh jujur sebenarnya tara itu ingin memiliki citra diri sebagai seorang perempuan yang independen, karena sebenarnya alasannya banyak tapi mungkin yang bisa tersampaikan adalah citra diri yang ingin tara bentuk sebagai seorang independen itu bukan karena ini dipuji tapi karena hal tersebut memberi benefit gitu bagi tara. Sebab itu kita dirinya sedang tara bangun adalah bagaimana supaya</p>	<p>Memahami tingkah lakunya sendiri: B293- B306, B309- B332, B334- B353, B357- B364, B368-373, B377- B388, B391- B400</p>
--	--	---

364	tampak mandiri dan dapat diandalkan seperti itu.	
365	Jadi citra diri yang sedang tara bangun ini menurut arah sendiri	
366	apakah termasuk dalam citra diri yang positif atau memiliki	
367	kecenderungan kearah negatif?	
368	Tentu citra diri yang ingin kita bangun itu tentu adalah hal	
369	yang baik dan dapat memberi benefit gitu bagi kita. meskipun	
370	pada kenyataannya kita tuh sebenarnya bukan orang yang	
371	mandiri mandiri banget tapi karena kita ingin orang lain	
372	berpikir bahwa kita adalah orang yang mandiri ya tetap jalani	
373	aja gitu. Itu citra diri yang positif bagi tara.	
374	Kemudian bagaimana tara memberikan penilaian terhadap diri	
375	sendiri dengan menggunakan make up atau tanpa make-up?	
376	Dalam konteks apa nih?	
377	Mungkin bisa dalam penampilan atau hal yang lebih daripada	
378	itu kalau dari tara pribadi sih sebenarnya tidak ada perbedaan	
379	yang signifikan tetapi memang ada perbedaannya seketika	
380	menggunakan dan tidak menggunakan make up, ketika tidak	
381	menggunakan make up tara menilai bahwa diri dari itu	
382	sebenarnya biasa aja gitu dalam artian bawa apabila ini	
383	dikaitkan dengan kecantikan indonesia atau standar kecantikan	
384	indonesia gitu ntar hitut tidak termasuk ke dalam standar gitu	
385	dari penilaian tara pribadi loh ya. Kemudian ketika tara	
386	menggunakan make up mungkin memang tetap tidak masuk ke	
387	dalam standar kecantikan indonesia tapi setidaknya tidak	
388	terlihat lusuh yaa lumayan lah.	
389	Apakah ini citra diri yang sudah tara bangun ini bisa dikatakan	
390	sesuai dengan yang tara inginkan gitu?	
391	Namanya juga citra diri ya walau ada sesuatu yang ingin kita	
392	tonjokan ke orang lain tapi sebenarnya itu tidak sesuai dengan	
393	diri tara sepenuhnya. Kalau dibilang sesuai sesuai tetapi kalau	
394	dibilang mutlak 100% itu enggak, kalau berbicara jujur ya saya	
395	tuh termasuk orang yang independent ya bisa dikatakan	
396	demikian karena kalau misalkan termasuk ke dalam golongan	
397	orang-orang yang mandiri saya termasuk kedalam sahat orang	
398	yang mandiri meskipun 100% nggak mau pakai seperti itu.	
399	Karena masih manusia biasa masih bisa salah masih bisa tidak	
400	bertanggung jawab, terlepas dari kategori mandiri itu bisa juga.	
401	Oke selanjutnya terkait dengan bagian wajah di tara sukain	
402	kalau boleh tahu ada nggak sih bagian wajah yang telah	
403	favorite-in?	
404	Oh ada ada kalau tara pribadi bentuk mata yang bentuk	
405	kelopak mata	
406	Dalam memperlakukan mata tara itu?	
407	Nggak ada perlakuan spesial, semua bagian wajah, kulit tubuh,	
408	tidak ada yang diperlukan spesial kecuali ada bagian yang	
409	sensitif itu baru diperlakukan secara tapi alhamdulillah tara	

<p>410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455</p>	<p>keluarga sekeluarga gak neko neko ya kulitnya nggak ada yang macam-macam, sebenarnya ada bagian yang sensitif yaitu bagian mata yang tapi nggak yang gimana gak gimana lebih menjaga aja karena mudah iritasi itu aja sih. Kayak perawatan supaya enggak kerutan? enggak ada ga ada ga ada untuk saat ini belum ya bukannya nggak ada. Kalau boleh jujur kalau tara sendiri itu bagaimana penerimaan dirinya saat tanpa menggunakan make up? Bagaimana penerimaan ya? Iyaa.. jujur untuk fase penerimaan yang sekarang bersyukur itu sulitsulit bagi tara pribadipribadi dari segi fisik, jujur kalau ada bagian yang membuat in security itu ada pada bagian fisik aku nggak peduli ada yang lebih kayak ada yang nggak bisa pintar tapi kalau ada yang lebih cantik cenderung membuat saya iri, dulu yaa. . dulu.. karena dulu pernah kaya semacam disingkirkan bukan karena kualitas tapi karena kurang menarik, itu yang membuat para ada rasa sedikit trauma lah dan jadi berpikir ih jahatnya lah dunia dengan orang-orang yang nggak good looking, na itulah yang jadinya membuat tara jadinya lebih kurang bersyukur dan sebagainya tapi di sampai detik ini alhamdulillah sudah mulai agak membaik ya penerimaan ke diri sendiri nggak kaya kurang mulu ke diri sendiri, merasa diri ini kurang mulu, jelek terus enggak. Sekarang jadi lebih bersyukur mungkin karena bertambahnya usia bukan lagi fisik tapi iya packaging tetap ya tapi yang paling nomor satu adalah kesehatan sebetulnya. Jadi selama fisik itu sehat itu dah senang. Tara tetap menyukai wajah tara tanpa make-up ya? Iyah bener.. bener bener Jadi pake make-up ataupun tidak tara tetap bisa menerimanya? Iyahh benar benar.. dan juga sekarang lagi pd keluar tanpa menggunakan make up, dulu nggak pede sama sekali Kalau penilaian tara tentang penampilan dulu itu dan sekarang ini bagaimana? Saya sudah merasa berbeda kah dari yang dulu? Ya berbeda ya kalau dibandingkan dengan cara yang dulu jelas berbeda, mungkin puber juga jadi faktor ya terus tuh jam terbang mungkin ya, karena sudah semakin dewasa kali ya makin banyak bertemu orang wanita-wanita yang lebih dewasa jadi lebih bisa meniru,” oh ternyata kaka itu cocoknya pakai ini jadi aku coba” model hijab mungkin yang bisa bikin kita lebih cantik aja gitu. Jadi sekarang merasa untuk penerimaan diri yang sekarang ya , ngerasa lebih confident, lebih puas, lebih bersyukur, lebih ngerasa alhamdulillah bisa ngerawat diri karena fitrahnya laki-laki maupun perempuan ya kalau bisa rawat lah dirimu sebaik mungkin walau bukan untuk orang lain</p>	<p>Melihat diri sendiri secara objektif : B404- 405,B407- B413,B419- B436, B445- B456.</p>
--	---	--

<p>456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501</p>	<p>tapi untuk diri sendiri. Okee.. Jadi menurut tara sendiri dibandingkan tara yang dulu untuk penampilan atau make up gitu? Berbeda sekali ya secara penampilan.. Kalau dulu bagaimana? Sekarang bagaimana Kalau dulu menggunakan make up tapi menggunakannya itu sebenarnya sembrono jadi bukaannya nampak bagus malah nampak buruk yaa. Dulu itu mungkin kurang memperhatikan ya terutama pada alis dan sebagainya, sekarang itu alis itu one of the most important, karena itu yang tara rasa bagian yang kurang gitu yaa di wajah, karena kemana pun tara pergi penggunaan dia sangat penting gitu bagi tara. Akan tetapi kalau dibandingkan dengan yang sekarang alhamdulillah walaupun tidak masuk kategori jago jago banget karena menggunakan make up perlu teknik segala macam, tapi untuk keseharian di rasa cukup lah. Ada gak sih alasan dari terjadinya perubahan penampilan tara dari yang dulu ke tara yang sekarang? Alasan tadi yang tara mantion adalah terkait pernah mengalami sesuatu yang berkaitan disaat kita berpenampilan kurang menarik orang jadi kurang me-notice kita, padahal kita juga punya kualitas yang sama dengan orang lain itu akhirnya yang membuat tara termotivasi untuk menjaga penampilan dan belajar menggunakan make up gitu. Sejauh ini apa upaya tara dalam merubah penampilan itu? Dalam keseluruhan? Iyaa,, Oke.. pertama tara lakukan adalah lebih kepada skincare sih ya daripada make up tara itu lebih concern nya lebih spend money spend time ke skincare daripada make up, makanya keluar pun gak harus keluar make up tidak harus itu untuk acara tertentu, tapi pakai skincare pakai sunscreen itu wajib banget itu yang tara lakukan untuk menjaga khususnya wajah, nah kalau untuk menjaga dalam segi untuk kulit atau apa tara gunakan lengan panjang supaya tidak belang atau apa, karena dulu tara termasuk yang lebih peduli hanya ke wajah jadi kurang peduli ke tangan atau yang lain lain, tapi sekarang sudah mulai peduli secara keseluruhan sih akhir-akhir ini karena semuanya perlu di jaga. Lebih ke merawat diri yaa? Iyaa.. Lebih ke merawat diri tapi olahraga juga salah satunya, karena kita yang udah jarang masuk ke kampus setiap hari apalagi mahasiswa semester akhir kebanyakan di rumah atau stay di satu tempat untuk mengerjakan tugas, tara juga gitu kan baik di tempat kerja karena kurang bergerak jadi mengarah kepada obesitas, itu selain dari fisik kurang enak dilihat dilihat ya bukan berarti meremehkan orang yang punya obesitas itu</p>	<p>Penilaian diri dari segi penampilan, bentuk tubuh dan kesehatan tubuh: B461-B471,B474-B479, B482-B493, B495-B504,B507-B519</p>
--	--	---

502	cuman bukan hanya soal penampilan tapi juga kesehatan, oleh	
503	karena itu tara juga melakukan olahraga yaa at least hanya	
504	joging di sekitar rumah.	
505	Apa sih keuntungan yang tara rasakan setelah merubah	
506	penampilan?	
507	Salah satunya sih lebih bisa diterima di society ya karena yang	
508	dulu itu sangat sangat apa adanya mungkin ya karena apa	
509	adanya banget jadi keliatan kucel atau apa gimana jadi	
510	dipandang sebelah mata oleh society, maksudnya bukan jadi	
511	pilihan utama lah kalau seandainya masih ada pilihan lain oleh	
512	society. Dalam artian entah dari segi berteman entah dari segi	
513	kerja kelompok, memang ada orang orang yang memilihnya	
514	bukan karena kapasitas nya bukan karena karakter orangnya	
515	tapi penampilan juga penting bagi mereka gitu, sekarang sih	
516	lebih merasa confident dan lebih diterima society.	
517	Membaurkan diri..?	
518	Membaurkan diri benar..	
519	Kemudian tingkat kepuasan diri tara nih, seberapa puas sih tara	
520	dengan diri tara yang sekarang ini?	
521	Seberapa puas mungkin di skala kan 6/7 karena definisi	
522	kesempurnaan orang kan berbeda beda ya jadi tugas kita di	
523	dunia ini kan untuk memaksimalkan potensi diri dan bagi tara	
524	masih belum maksimal karena sebenarnya masih bisa lagi	
525	untuk di dorong tapi belum tara lakukan, ini juga termasuk	
526	dalam segi kaitannya dengan make up tara merasa bahwa	
527	sebetulnya bisa kok lebih cantik dari sekarang asal mau lebih	
528	berusaha misal belajar teknik make up atau berusaha spend	
529	more money ke klinik kecantikan. hehe itu juga nmananya	
530	usaha yaa..	
531	Apakah dengan menggunakan make up juga merupakan salah	
532	satu usaha dalam tara mencapai kepuasan diri tara?	
533	Sekalipun tanpa make up aku tetap puas dengan diri sendiri.	
534	Tapi make up itu memiliki fungsi lain kah dalam mencapai	
535	kepuasan diri?	
536	Sangat membantu sih make up seperti yang sudah tara katakan	
537	sebelumnya ada dalam segi karir, pendidikan dan pertemanan	
538	Berkaitan dengan produk make up, biasanya dimana tara	
539	memperolehnya?	
540	Kalau tara lebih suka membeli make up itu lebih suka store nya	
541	daripada marketplace, meski dari harga lebih murah di official	
542	store yang di marketplace , tapi tara orangnya lebih suka lihat	
543	langsung barangnya menyentuh langsung barangnya..	
544	Jadi kayak dicoba-coba dulu?	
545	Iyaa dicoba-coba dulu..	
546	Untuk budget make up tara berapa?	
547	Make up aja yaa..	

<p>548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593</p>	<p>Iyaa cukup make up saja.. Sebenarnya murah banget ya karena tara gak ada budget tertentu, biasanya itu tadi tara itu jarang banget keluar dengan bedak atau foundation atau apa segala macam, Jadi dari segi budget mungkin sekitar 500 ribu itu kayak nya sudah bisa dapat full make up untuk produk lokal , produk itu bisa bertahan mungkin sampai setengah tahun mungkin. Budget sendiri dari mana tara memperolehnya? Untuk hal pribadi tara biasanya tara usaha sendiri bukan dari orang tua, walaupun dari orang tua itu mungkin dari yang di sisihkan Dari gaji gitu misalnya kah? Iyaa.. Salah satunya bisa dari gaji yaa atau bisa dari uang menang lomba yang akhirnya di sisihkan. Nah ini berkaitan dengan tara sebagai seorang muslimah nih,, kan seperti yang kita tau terdapat perbedaan pendapat tentang hukum menggunakan make up bagi muslimah..., jadi bagaimana cara tara menyikapi hal ini? Aduhh berat yaa.. Oke dari tara pribadi menggunakan make up bagi seorang muslimah ataupun tidak menjadi seorang muslimah tara menyikapinya dibandingkan mengkotak kotakan dari sudut pandang agama lebih baik melihatnya dari sudut pandang wanita,bahwasanyawanita punya kecenderungan saat merasa cantik maka akan lebih bahagia gitu. Kalau sudah merasa cantik tanpa make up silahkan tidak menggunakan make upup tapi wanita muslimah itu dengan make up jadi lebih bahagia, confident, jadi bagi tara tidak ada orang yang berhak baik laki-laki atau perempuan melarang hal tersebut. Lagi pula jika tidak ingin bisa menjadi sumber fitnah mungkin bisa dengan make up nya jangan terlalu tebal atau karena konteks agama jadi make up nya ditutup dengan cadar pun tidak masalah. Jadi menurut tara meskipun sebenarnya terjadi pro kontra dalam islam untuk muslimah menggunakan make up, selagi itu tidak mengganggu ibadah, selagi itu produk yang digunakan bukan dari zat-zat yang di larang, harusnya itu tidak boleh dilarang. Kecuali di luar konteks tadi sengaja menggoda misalnya atau hanya untuk menarik perhatian saja tara setuju itu yang perlu di larang. Masih berbicara tara sebagai seorang muslimah, bagaimana tara cara untuk bersyukur dengan kepuasan diri yang tara miliki sekarang? Kalau tara sendiri untuk mencapai syukur sekarang entah dari segi fisik atau apapun akan melihat ke bawah untuk bersyukur, mungkin banyak yang sebenarnya tidak seberuntung tara, jadi ketika tara mengeluh ternyata ada yang menginginkan sesuatu yang tara miliki dari segi fisik sebenarnya.</p>	<p>Perasaan puas terhadap diri sendiri : B521-B533,B536-B537,B540-B545,B549-B554,B556-561,B566-B585,B589-B593.</p>
--	---	--

<p>594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639</p>	<p>Tara sering keluar dengan wajah bareface atau tanpa make up nggak? Enggak enggak tadi kan dari skala 1-10 , itu menggunakan make up untuk keluar di angka 8/9 Untuk hal-hal yang tidak formal sendiri alasannya kayak ke pasar bagaimana? Tergantung jaraknya, misalnya pasarnya jauh dari rumah itu tara pasti pakaipakai walaupun sederhana kayak alis doang atau lipstick doang, tapi kalau Cuma samping rumah itu gak pernah. Misalnya pergi keluar untuk jarak dekat tadi tapi dengan wajah yang bareface berarti tetap percaya diri dong tara? Tara yang sekarang iya, tara yang dulu gak Memang tara yang dulu yang kaya gimana? Tara yang dulu pasti mencoba menutupi kekurangan itu misal gak punya alis ya harus ditutup dengan pensil alis , sekarang mau terlihat tanpa alis pun meskipun keliatan gak punya alis tetap bisa merasakan confident. Menurut tara sendiri, bagaimana peran make up dalam membentuk citra diri tara atau dapat membantu memaksimalkan potensi diri tara? Di bilang penting gak, dibilang gak penting juga gak, dari skala 1-10 itu 5 lah, make up itu memang alat ngebanu dalam menutupi kekurangan tapi sebenarnya tanpa itu pun citra diri sebenarnya mampu kok untuk terbentuk tanpa harus menggunakan make up banyak kok yang bisa membentuk citra dirinya dengan baik tanpa harus menggunakan make up. Dalam memaksimalkan potensi sendiri? Berpengaruh tapi tara rasa tidak begitu signifikan, seperti yang tara katakan berasa di nilai 5/10. Kalau dalam membentuk citra diri yang positif apakah memiliki peran penting make up ini? Kita tidak dapat menampik kadang kala di mindset masyarakat orang yang ber make up seperti gincu terlalu merah dianggap ada ada, misal lainnya eyeshadow terlalu mencolok nyentrik padahal emang anaknya kreatif aja. Jadi apakah dapat membantu dalam membentuk citra diri yang lebih positif iya, tapi juga bisa jadi boomerang juga kalau tidak bisa menempatkan diri. Selain ibu, berarti ibu ini menjadi role model dalam penggunaan make up sendiri kan? Iyaa ibu dalam hal apapun.. Tetapi apakah sampai saat ini role model dalam menggunakan make up tetap adalah ibu? Ada.. ada salah satu beauty influencer Nanda Arsyinta, mungkin tara tahu make up dia bakal tidak cocok untuk di</p>	<p>Penilaian terhadap diri sendiri: B596-597,B600-B603,B606-B611,B615-B620,B622-B623,B626-B632.</p>
--	---	---

<p>640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679</p>	<p>muka tara tetapi tara suka dengan make up nya diadia dan dijadikan role model karena dia bisa berkarir dengan make up dan menjadi sumber rezeki untuk dia. Kalau reaksi keluarga tara saat tara mulai menggunakan make up bagaimana? Karena lahir di keluarga yang rata rata menggunakan make up ya, kalau bisa dikatakan tara yang paling kucel di keluarga jadinya saat tara menggunakan make up reaksinya kaya “alhamdulillah akhirnya kamu ngerti cara ngerawat diri“, senang dan positif aja gitu. Lebih kaya menerima..? Iyaa bukan hanya menerima kadang juga mensupport seperti memberikan saran make up bahkan kadang dikasih support dana untuk membeli make up yaa kalau dulu. Kalau tanggapan dari orang sekitar sendiri di luar keluarga? Tanggapannya sering di dapat dari teman lama biasanya, tapi dari teman baru biasa biasa aja. Tapi tara pernah dapat reaksi dari orang yang merasa bahwa tara memakai lipstick yang kurang cocok untuk dipakai di lingkungan kampus islam katanya. Dalam menyesuaikan diri ke lingkungan setelah menggunakan make up bagaimana? Cendrung lebih mudah yaa karena merasa confident tadi, biasanya orang yang tidak percaya diri kadang suka menarik diri kan dari lingkungan. Cara memboost make up bagi tara sendiri ya dengan menggunakan make up tadi untuk bisa menyesuaikan diri nantinya di society. Baik.. ini pertanyaan terakhir nih untuk tara.. untuk teman-teman tara yang tidak menggunakan make up bagaimana tanggapan tara selaku orang yang menggunakan make up? Kalau tara sebenarnya gak masalah sih, semua kembali pada kenyamanan masing-masing tapi kalau misalnya bisa memberikan saran kepada wanita-wanita yang tidak pd bakal cocok atau engga, kadang yang mata kita lihat itu berbeda dari mata orang lain lihat jadi buat yang tidak menggunakan make up dengan alasan tidak pd yaa dicoba aja dulu tapi bagi yang tidak menggunakan dengan alasan itu pilihan ya tidak masalah selama anda bahagia. Okee.. Terima kasih tara.. Itu pertanyaan terakhir.. Okee.. Alhamdulillah.. Banyak sekali yaa pertanyaannya hehe</p>	<p>Penilaian dari orang tua/orang terdekat : B635,B638- B642,B645- B649, B652- B653, Kemampuan penyesuaian diri di lingkungan sosial: B655- B659,B662- B666, B670- B677</p>
--	---	---

Verbatim Respoden Abdah

Baris	Uraian	Tema
1	Okee ayoo kita mulai.. hehe	
2	Aww banyak sekali yaa pertanyaannya..	
3	Okee pertanyaan pertama.. Apa alasan abdah dalam	
4	menggunakan make up?	
5	Emm alasannya untuk apa lah.. untuk mencintai diri abdah	
6	sendiri, bukti dari menyayangi diri dengan make up karena	
7	dapat meningkatkan kepercayaan diri juga, dan sebagai cara	
8	abdah dalam menghargai orang lain, jadi saat orang lain	
9	melihat kita rapi ,bersih dan cantik tu orang merasa jadi	
10	semangat bertemu kita karena merasa di hargai.	
11	Kemudian, manfaat apa sih dari make up yang abdah	
12	dapatkan?	
13	Manfaatnya jadi lebih cantik dan percaya diri..	
14	Bagaimana make up dapat membantu dalam menutupi	
15	kekurangan?	
16	Membantunya make up tu misalnya abdah tu ada bekas jerawat	
17	terus abdah tutupi lawan concealer atau alis abdah di ujung sini	
18	kada tapi rapi jadi ditambahi pakai pensil alis nah manfaatnya	
19	membantu kita bisa lebih terlihat sempurna.	
20	Saat kekurangan yang tadi sudah dikatakan abdah berhasil	
21	akhirnya ditutupi dengan make up, nah itu bagaimana perasaan	
22	abdah setelahnya?	
23	Oh... Itu sangat sangat bahagia sangat senang.. ya itu sangat	
24	senang, oh.. kita nih terlihat cantik lo terlihat sesuai apa	
25	kehendak kita	
26	Abdah punya lah hal yang ingin abdah rubah dari wajah nih?	
27	Hal yang ingin dirubah gak ada sih sebenarnya abdah	
28	mencintai diri abdah sudah cuman maksudnya kayak operasi	
29	plastik gitu..	
30	Mungkin.. Kayak apa ada bagian tertentu seandainya bisa?	
31	Gak ada sih sudah mencintai apa adanya cuman ditambah	
32	dengan polesan make up.	
33	Kalau misalnya abdah punya hal yg ingin dirubah, bagaimana	
34	cara abdah melakukannya?	
35	Haaa.. Merubahnya itu ya dengan make up haha.. Kaya misal	
36	tadi tu alisnya agak kurang terus ingin menancungkan hidung	
37	jadi ditambah dengan shading kayak gitu.. Apalagi gitu yaa	
38	bulu mata abdah yang turun ya pakai penjepit, terus pakai	
39	maskara, jadii.. Kalau ingin merubah ya gak perlu dengan	
40	operasi plastik tapi cukup dengan make up kayak gitu..	
41	Okee.. Emm menurut abdah seberapa efektif sih make up itu	
42	dalam membntu merubah penampilan?	
43	Emm seberapa efektif.. menurut abdah sih bisa 90% lah efektif	

Alasan menggunakan make up dan Menutupi kekurangan kulit wajah: B5-B10,B13,B16-B19,B23-B25.

<p>44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89</p>	<p>soalnya itu orang bisa pangling tergantung inya jua sih, atau tergantung merubahnya mau yang jauh beda dari wajah asli 100% atau mau tetap keliatan natural yaa berubah sekitar 50% lah.</p> <p>Fungsi make up itu lah merubah?</p> <p>Iyaa betul..</p> <p>Menurut abdah make up mampu lah merubah penampilan sesuai keinginan abdah?</p> <p>Iyaa, tapi tidak semua sesuai terkadang eee.. gimana yaaa abdah itu selalu titik poin nya itu di alis jadi misal miring nah bisa kada sesuai diulang lagii.. Jadi kadang sesuai kadang kada sih</p> <p>Tadi kan abdah cerita nih punya sesuatu yg ingin dirubah di wajah, punya gak cara lain merubahnya tapi tanpa dengan menggunakan make up?</p> <p>Emm.. tanpa menggunakan make up.. Sebenarnya dengan skincare sih tapi gak merubah dengan instan kayak make up misal pakai serum alis kan lama yaa baru numbuh, jadi sejauh ini kira-kira tidak ada kalau selain make up</p> <p>Apa peran make up dalam kehidupan abdah?</p> <p>Sekarang yaa.. perannya itu sangat penting sih, sekedar menggunakan lipstick dan sunscreen pun meskipun itu basic make up tapi penting banget sekarang bagi abdah</p> <p>Seberapa sering abdah menggunakan make up?</p> <p>Kalau abdah misalnya keluar rumah itu kayak.., tapi itu tergantung acaranya juga sih misalnya ada acara di luar itu pasti make up tapi kalau pergi ke warung gitu pakai masker atau lipbalm aja cukup sih</p> <p>Apa abdah memiliki referensi atau style tertentu dalam menggunakan make up?</p> <p>gak ada sih jadi kayak ikutin influencer siapa gitu, jadi kaya melihat dari beberapa make up para influencer misal yang korean style atau yang bold gitu, tapi abdah kurang sesuai ya kalau make up bold jadi itu kayak mencocokkan mana aja yang sesuai dengan diri abdah jadi gak berkiblat ke style tertentu.</p> <p>Kemudian bagaimana nih perasaan abdah ketika melihat diri abdah tanpa menggunakan make up di cermin?</p> <p>Perasaannya tuh kadang kayak “oh cantik juga yaa kalau walau tanpa menggunakan make up” , jadi rasanya sebenarnya kayak ringan aja tanpa menggunakan make up tapi di satu sisi kayaknya apa ya kalau misalkan tanpa make up sebenarnya percaya diracuman ada rasa yang kurang dan make up dapat membantu menambah rasa percaya diri itu</p> <p>Okee lanjut, apa yang mendorong abdah dalam menggunakan make up?</p>	<p>Merubah/ mempertajam bentuk wajah B27-B29, B31- B32,B35- B40,B43- B47,B49,B52- B55,B59- B62,B64- B66,B68- 71,B74-B79.</p> <p>Memperindah fitur di wajah:</p>
--	--	---

<p>90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135</p>	<p>Emm faktor nya sebenarnya ingin terlihat cantik ,bukan karena ingin memikat cowok jadi menang senang “oh cantik nih kalau pake make up” , kayaknya senang aja mengotak atik muka sendiri.</p> <p>Apa sih yang abdah perhatikan atau pertimbangan pada saat mau beli make up itu?</p> <p>Ohh.. Pastinya.. dari bahan bakunya, ini terkandung bahan apa sih, ini ada logo halal atau enggak nya, jadi kita bisa milih o “Oh ini udah pasti halal nih ada bpom nya juga” , jadi bisa lebih nyaman dan gak takut dalam menggunakannya.</p> <p>Okee itu dari bahan yaa kalau dari bentuk atau packaging nya misalkan?</p> <p>Ohh packaging itu abdah sering pernah mencari yang lucu walaupun belum pernah di coba gitu, salah satu yang lucu gitu packaging kalau warna lebih suka yang nude atau pastel kek gitu..</p> <p>Okee.. terus ketika abdah selesai menggunakan make up dan berkaca nih, itu bbagaimana perasaan abdah?</p> <p>Sangat sangat bahagia, sangat sangat percaya diri dan sangat sangat puas. Jadi kayak senang aja gitu kayak membawa positif vibes kepada diri sendiri gitu.</p> <p>Selanjutnya.. Pernahkah memperhatikan reaksi orang di sekitar saat misalnya lagi jalan masuk menuju perkumpulan teman-teman abdah dan posisinya abdah dalam menggunakan make up?</p> <p>Reaksinya karena tidak terlalu memperhatikan gak terlalu tahu sih reaksinya.</p> <p>Apa tiba-tiba di tatap banyak mata gitu misalnya..</p> <p>Ohh jadi kayak center gitu yaa..</p> <p>Atau ada yang notice..</p> <p>Ohh ada sih yang notice seringnya kayak minta ajarkan gitu cara bikin alis , padahal abdah alisnya cuma ngisi aja , jadinya teman abdah minta ajarkan gitu..</p> <p>Jadi kebanyakan me notice alis abdah yaa .</p> <p>Iyaa seringnya gitu kayak jadi titik poin abdah..</p> <p>Menurut abdah sendiri nih seberapa pengaruh sih make up itu dalam menarik perhatian orang lain?</p> <p>Lumayan lah berpengaruh sih, karena make up nya mungkin ada yang natural ada yang tebal gitu, sangat berpengaruh deh dalam menarik perhatian</p> <p>Kemudian dalam membuat penggunaanya merasa cantik bagaimana?</p> <p>Sangat berpengaruh sih karena make up itu dapat membuat penggunaanya merasa tampak sempurna jadi merasa tampak cantik, dan lebih membuat jadi percaya diri lagi dan dapat membuat orang lain itu senang aja gitu melihatnya.</p>	<p>B82-B87,B90-B93,B96-B99,B102-B105, B108-B110.</p> <p>Menarik perhatian: B115-B116, B120-B122, B124, B127-B129, B132-B135.</p>
--	---	--

<p>136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181</p>	<p>Okee selanjutnya aku mau tanya soal citra diri nih.. Abdah tahu gak apa itu citra diri? Hmm.. Citra diri yaa.. citra diri yang terbentuk dari diri kita yang menonjol gitu gak sih? Boleh.. jika menurut abdah seperti itu.. Penggambaran tentang diri, jadi citra diri itu gimana orang melihat kita. Menurut abdah bentuk citra diri itu bagaimana? Bentuk citra diri yaa yang terlihat di keseharian itu, misalnya dia itu sering ke perpustakaan gitu.. Jadi citra diri orang itu seseorang yang rajin membaca gitu, jadi kalau misalkan dia sering keluar hangout jadi citra diri orang itu humble gitu suka berteman Kalau citra diri Abdah sendiri bagaimana gitu? Kalau citra diri abdah itu yaa yang tadi suka keluar tadi.. hangout.. terus dibilang humble suka berteman jadi ya gitu yang abdah rasakan. Karena dari beberapa teman bilang kayak gitu.. Yaa emang abdah merasa senang bila bertemu banyak orang kayak membangun suasana yang lebih positif bagi diri sendiri. Kalau sendiri banyak overthinking nya gitu.. Selanjutnya.. Apa citra diri yang abdah punya tadi termasuk ke citra yang positif/negatif? Emm.. Bisa dibilang positif sih karena dapat memudahkan kita untuk dekat banyak orang jadinya mudah untuk memiliki teman Kemudian bagaimana abdah dalam menilai diri saat menggunakan make up dan tidak menggunakan make up? Kalau abdah merasa ada sih perbedaannya untuk penilaian diri karena saat tidak menggunakan make up abdah merasa ada sedikit rasa kurang percaya diri sih, walaupun percaya diri aja sih cuman tidak sepercaya diri menggunakan make up. Karena saat menggunakan make up abdah merasa wajah terlihat lebih fresh.. yaa kalau nggak lesu aja gitu keliatannya Menurut abdah citra diri yang abdah miliki ini sesuai dengan yang abdah inginkan? Menurut abdah sih sesuai sih dengan yang abdah inginkan, karena kalau melihat orang yang mirip dengan abdah kayak asik saat di ajak berbicara abdah juga suka gitu. Bagaimana cara abdah dalam memperlakukan bagian wajah yang abdah suka? Abdah punya gak sih bagian wajah yang disukai? Emm mata dan bibir sih cara memperlakukan nya yaa abdah kasih skincare aja sih, misal bagian mata kan sekarang bulu mata abdah kan sering rontok yaa sekarang jadi dikasih serum bulu mata dan untuk bibir sendiri untuk menjaga biar gak kering jadi dikasih lip serum, lipbalm</p>	<p>Memahami tingkah lakunya sendiri: B138-B139, B141-BB142, B144-B148, B150-B155, B158-B160, B163-B168, B171-B173.</p> <p>Melihat diri sendiri secara objektif: B177-B181, B184-</p>
--	---	--

182	Okee selanjutnya apakah abdash tetap menyukai diri abdash	B186, B188- B191.
183	walaupun tanpa menggunakan make up ?	
184	Sukaa.. tetap suka.. karena kita kan menggunakan make up	Penilaian diri dari segi penampilan, bentuk tubuh dan kesehatan tubuh: B194- B200,B203- B208, B210, B212-B213, B216- B218,B221- B222.
185	karena hobi untuk terlihat lebih segar dan kalau tanpa make up	
186	pun tetap cinta terhadap diri sendiri. .	
187	Bagaimana penilaian abdash dengan diri abdash yang sekarang?	
188	Penilaian untuk diri sendiri dari segi penampilan untuk yang	
189	diliat teman-teman abdash lah jadi abdash orang yang bisa mix	
190	and match baju, jadi menurut abdash itu sesuai lah dengan yang	
191	orang lain nilai.	
192	Dari segi penampilan nih ada gak perubahan dari abdash yang	
193	dulu dan abdash yang sekarang?	
194	Kalau abdash dulu itu seringnya menggunakan celana gitu kan	
195	sekarang abdash lebih meminimalisirnya. Tapi abdash gak mau	
196	membangun citra diri yang abdash menggunakan celana. Jadi	
197	outfit abdash dulu tuh kayak gitu sering menggunakan celana.	
198	Dan dari make up abdash tuh dulu bukan yang menggunakan	
199	make up tapi sekarang beda lebih memperhatikan make up dan	
200	style berpakaian gitu..	
201	Dulu abdash bukan orang yang menggunakan make up , jadi	
202	sejak kapan mulai menggunakan make up?	
203	Emm jadi sejak SMA abdash mulai coba-coba karena dulu	
204	teman-teman abdash juga memakai dan mendukung abdash	
205	untuk mencoba juga. Dulu emang gak terlalu mengenal jadi	
206	mereka yang mengenakan mengajar kan dan mulai juga belajar	
207	otodidak dari beberapa influencer lahh, karena yaa teman	
208	menggunakan make up jadi ikut juga	
209	Lebih ke menyesuaikan lingkungan lah yaa?	
210	Iyaa betull..	
211	Okee.. Apa alasan abdash nih dalam merubah penampilan itu?	
212	Emm ingin merubah diri abdash, itu ingin orang lain	
213	mengenalmenenal diri abdash yang seperti ini gituu.	
214	Apa saja sih upaya yang abdash lakukan dalam merubah	
215	penampilan?	
216	Upayanya sih dengan membeli produk produk dari mendukung	
217	penampilan seperti outfit, make up dan melakukan perawatan	
218	sih yang pastinya juga..	
219	Apa sih keuntungan yang abdash dapatkan setelah abdash	
220	merubah penampilan?	
221	Keuntungannya lebih dikenal sih oleh orang banyak, lebih	
222	mudah diingat oleh orang lain jugaa	
223	Okee lanjut.. Seberapa puas sih abdash dengan diri abdash yang	
224	sekarang?	
225	Kalau merasa puas itu ada 85% sih, tapi gak merasa puas puas	
226	banget karena takutnya jadi gak mau belajar lagi.	
227	Kemudian.. Apakah make up itu suatu cara dalam mencapai	

228	rasa kepuasan diri abdah?	
229	Emm.. iyaa salah satu bagian dalam merasa puas karena cinta	
230	dengan diri sendiri juga abdah yang hobi make up jadinya	
231	abdah merasa puas sih gitu.	
232	Apa sih yang abdah rasakan setelah mendapat kepuasan itu dari	
233	make up?	
234	Lebih ke senang.. membangun hal-hal yang dapatdapat	
235	membantu abdah untuk melakukan hal yang positif, rasanya	
236	lebih bahagia ajaa..	
237	Okee lanjut.. dimana biasanya abdah mendapatkan make up?	
238	Di offline store di princess, felis,livi.. sama di online kalo	
239	males pergi	
240	Untuk budget sendiri berapa yang disiapkan untuk make up?	
241	Tergantung kebutuhan sih tapi kalau di total 300-400 ribu sih	Perasaan puas
242	paling mentok.	terhadap diri
243	Untuk produk lebih milih yang lokal atau dari luar?	sendiri: B225-
244	Sekarang lebih ke produk lokal sih daripada luar, kalau dulu	B226, B229-
245	sukanya produk luar, tapi sebenarnya masih ada yang produk	B231, B234-
246	luar	B236, B238-
247	Kalau sumber dana sendiri dari mana?	B239, B241-
248	Emm dari tabungan sih.. memang sebenarnya dikasih orang tua	B242, B244-
249	cuma hasil di tabung karena abdah ngajar juga jadi gabung dari	B246, B248-
250	kedua itu.	B250,B255-
251	Sekarang kita bicara abdah sebagai seorang muslimah nih..	B258, B260-
252	Abdah kan sebagai pengguna make up bagaimana dalam	B264, B268-
253	menyikapi perbedaan pendapat soal kebolehan dalam	B270
254	menggunakan make up?	
255	Kalau abdah mendengarnya orang yang kontra tuh abdah	
256	cukup dengar dan iya ini aja tapi abdah lebih ke yang	
257	mendukung sih soalnya kan banyak juga produk untuk	
258	muslimah menjamin ke halalan.	
259	Kenapa nih bisa pro atau ada dampak positif nya?	
260	Abdah lebih melihatnya ke melihat influencer atau artis gitu	
261	ngikut nya, kaya zaskia sungkar, ria ricis, yang muslimah gitu ,	
262	karena mereka rata-rata menggunakan make up kan. Jadi	
263	mengikuti mereka sih karena positif juga untuk diri sendiri	
264	juga.	
265	Kemudian nih.. Ini masih abdah sebagai seorang muslimah ,	
266	bagaimana sih cara abdah dalam bersyukur atas kepuasan diri	
267	yang di rasakan saat ini?	
268	Rasa syukurnya dengan membantu orang terdekat dulu sih,	
269	kayak ngasih gift atau hadiah memberi orang-orang terdekat	
270	abdah.	
271	Apakah abdah menunjukkan wajah bareface saat berpergian?	
272	Pernah pas ngumpul di rumah atau saat ke warung atau pasar	
273	dekat rumah meskipun ditutup pakai masker	

274	Kalau misalnya pasarnya jauh gimana?	
275	Pernah sih karena bukan ke acara yaa, tapi mood nya lebih	
276	turun.	
277	Apakah abdah merasa kurang percaya diri kalau berpergian	
278	dengan wajah bareface?	
279	Iyaa.. karena abdah sendiri keliatan lusuh soalnya orang lain	
280	juga akan kurang bersemangat gitu jadi kurang percaya diri	
281	nya.	
282	Menurut abdah seberapa penting sih make up dalam	
283	membentuk citra diri seseorang?	
284	Sangat penting tapi tergantung inner beuty juga sebenarnya	
285	kayak tambahan polesan dari luar jadi kayak penting tapi	
286	bukan yang utama. Memang penting yaa sikap dan inner beuty	
287	nya tapi kalau menggunakan make up kan orang lain jadi lebih	
288	bersemangat melihat kita gitu.	
289	Apakah dengan make up sendiri bisa memaksimalkan potensi	
290	diri abdah ?	
291	Iyaa.. misalkan saja saat kita bekerja , dengan bertemu banyak	
292	orang tuh lebih bersemangat percaya diri saat bertemu banyak	
293	orang saat bekerja itu..	
294	Apakah make up dapat membantu abdah untuk membentuk	
295	citra diri?	
296	Sangat membantu sih contohnya kayak kita nongkrong gitu	
297	suka gitu orang melihat abdah	
298	Jadi.. makna make up itu sendiri bagi abdah ?	
299	Emm.. maknanya itu sebagai hal penting posisinya menjadi	
300	kebutuhan gitu bagi abdah saat harus bertemu orang lain agar	
301	membentuk citra diri yang positif .	
302	Abdah punya gak sih role model yang memotivasi dalam	
303	menggunakan make up?	
304	Ada sih kayak dila jaidi, ehh terus dwi handa itu kayak dia tuh	
305	kayak Nanda asyinta karena hobi mereka yang menggunakan	
306	make up bisa menghasilkan uang gitu jadi influencer, ada gitu	
307	ya yang mereka hasilkan gak sekedar makai atau membeli.	
308	Kemudian.. Bagaimana reaksi dari keluarga abdah saat abdah	
309	menggunakan make up?	
310	Wahh.. mendukung sih tapi jangan terlalu sering menggunakan	
311	make up takut gak pangling, tapi lebih tergantung acara sih	
312	dalam menggunakan make up.	
313	Itu kata siapa tuh dari keluarga ?	
314	Mamah sih yang menyuruh jangan terlalu sering	
315	Pas awal-awal menggunakan make up ada responnya lah?	
316	Kayak yang “ oh bisaa... “ kayak gitu atau “kok bisaa..	
317	darimana belajarnya “ , padahal abdah belajar teman sma yang	
318	mendukung juga	
319	Oh jadi yang kayak nanya-nanya itu aja yaa dari mamah	
		Penilaian terhadap diri sendiri: B272-B273, B275-B276, B279-B281, B284-B288, B291-B293, B296-B297, B299-B301.
		Penilaian dari orang tua/orang terdekat: B304-B307, B310-B312, B314, B316-B318, B320.

<p>320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339</p>	<p>Iyaa. . kayak gitu aja Bagaimana reaksi atau respon teman-teman abdah saat abdah mulai menggunakan make up? Emm.. Kalo bicara ada positif dan negatif kalo positif sih kayak minta ajarin gitu, emm kalo negatif nya pernah dari kaka sepupu yang cowok waktu awal belajar kan alisnya kek medok ketebelan gitu jadi yaa itu sih yang diingat banget Okee bagaimana cara abdah untuk menyesuaikan diri atau membaaur ke lingkungan sekitar saat menggunakan make up ? Abdah merasa make up membuat lebih mudah diterima oleh lingkungan bahkan oleh teman yang tidak menggunakan make up. Bagaimana tanggapan abdah untuk teman yang gak menggunakan make up? Berpikir positif bahwa mungkin mereka kurang enak menggunakan make up mencoba memahami sudut pandang dari mereka yang tidak menggunakan make up. Baiklah terima kasih sebelumnya sudah mau meluangkan waktunya untuk wawancara abdah.. Iya.. sama-sama akhirnya selesai yaa</p>	<p>Kemampuan penyesuaian diri di lingkungan sosial: B323-B236, BB28-B331, B334-B336.</p>
--	--	--

Verbatim Zafirah

Baris	Uraian	Tema
1	Sebenarnya ini lebih ke pendapat fira aja sih jadi santai ajaa..	<p>Alasan menggunakan make up dan Menutupi kekurangan kulit wajah : B3-B6, B8-B13, B16-B18, B20-B23,B26-B33.</p>
2	Okee..	
3	Alasan fira nih menggunakan make up?	
4	Karena ingin mempercantik diri, untuk menutupi kekurangan,	
5	tapi aku pake make up di event aja karena kulit aku sensitif sih	
6	itu aja sih	
7	Emm terus make up pang yang fira rasakan?	
8	Make up nih kan ada yang untuk berguna bagi kesehatan kulit	
9	kaya ada skincare bagi wajah ada juga yang sekedar untuk	
10	riasan, tapi kalo fira cuma makai yang untuk riasan karena	
11	sensitif fira jadi jarang makai yang ful make up. Jadi yang	
12	mengambil manfaat untuk kebutuhan menambah kepercayaan	
13	tadi itu.	
14	Kemudian, menurut zafirah seberapa efektif make up dalam	
15	menutupi kekurangan di wajah?	
16	Menurut aku efektif banar.. Perasaanku make up nih kan	
17	sekarang udah canggih kaya pori-pori bisa biasanya sesuai dari	
18	harga nya.	
19	Seberapa perlu sih make up dalam menutupi kekurangan?	
20	Untuk acara event yang besar perlu banar kalau dengan make	
21	up kita terlihat lebih profesional, bisa menambah kepercayaan	
22	diri sendiri kemudian saat menjadi bagian acara kita akan	
23	terlihat menghargai acara itu.	
24	Teruss.. kalo misalkan sudah bermake-up dan noda kekurangan	
25	bisa tertutupi, bagaimana perasaan zafirah setelahnya?	
26	Perasaanku kaya pede banar kaya bejalan tuh rasa handak	
27	meangkat muha kitu nahnah.., karena berbeda muka kita yang	
28	biasa dan bermake-up pasti aja berbeda. Misal kita ber lipstick	
29	yang merona itu berbeda dari yang kita biasa aja, soalnya kalo	
30	b aja orang juga males perhatikan kita tapi kalo bermake-up	
31	pasti ada aja yang di rasakan orang lain tuh berbeda jadi rasa	
32	kepercayaan diri kita itu juga tambah meningkat. Jadi kayak	
33	dilihat orang berbeda banar.	
34	Ada gak yang ingin di rubah pada bagian wajah fira nih?	
35	Kantong mata sih karena kerasa mengganggu meskipun ditutup	
36	dengan concealer pun kadang tetap keliatan.	
37	Kalo cara zafirah nutupin atau merubahnya?	
38	Yaa dengan concealer kalau dengan make up tapi kalau dengan	
39	secara kesehatan yaa tidur sih karena kebanyakan begadang	
40	kalo. Concealer sebenarnya tergantung merk itu kalau yang	
41	harganya mahal itu bisa nutupin tapi yang harganya standar itu	
42	ya kadang kurang.	
43	Seberapa efektif make up dalam menutupi kekurangan?	

<p>44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89</p>	<p>Sebenarnya kurang terlalu sih karena terlalu offside sudah kayaknya, meskipun mahal concealer nya sejenis maybelline misalkan bisa nutupin tapi bila dilihat dari jarak dekat sebenarnya tetap bisa terlihat. Tapi mungkin karena aku pun belum eksplor yang harganya lebih mahal lagi kali ya jadi kurang mungkin kalau ada yang harganya lebih mahal lagi mungkin aja bisa sesuai keinginan aku dalam merubah dan menutupi kekurangan itu.</p> <p>Selain make up adakah yang bisa membantu merubah wajah fira tanpa menggunakan make up?</p> <p>Sebenarnya kalau selain make up mungkin skincare kayak sunscreen tu bisa lah, karena biasanya dalam sunscreen ada tone up nya jadi lumayan ada warna di muha daripada tanpa make up sama sekali.</p> <p>Apa sih peran make up itu dalam kehidupan fira?</p> <p>Menurut aku sih make up ini sangat penting peran nya di kehidupan fira, seperti yang salwa tahu soal bagaimana padatnya jadwal fira. Terus contohnya kayak kita mahasiswi kan sudah mulai belajar menggunakan make up apalagi saat kerja, fira mungkin sekarang pas kerja masih yang standar minimal lipstick lah setiap bekerja untuk lebih terlihat fresh karena dapat meningkatkan profesionalitas fira terus membuat orang jadi lebih percaya juga dengan fira. Jadi emang penting tapi masih belum yang utama.</p> <p>Seberapa sering sih fira dalam menggunakan make up?</p> <p>Aku setiap hari sih kalau pakai make up minimal lipstick, sebenarnya maskara juga tapi masih behalat hari, soalnya kalau kuliah biar tidak terlihat sayu gitu matanya. Biasanya yang pasti wajib pakai lipstick senin-jum'at itu karena kuliah dan kerja.</p> <p>Fira ada style dalam menggunakan make up atau kiblat tertentu?</p> <p>Gak ada, aku pokoknya shading udah sip, alis udah sip, lipstick nya pas, atau bedakn mate aja, aku bukan yang ngikut style tertentu gitu, misal di make up mua sendiri aku pasrah aja mau di make up kayak gimana yang penting lipstick dan alis aja yang di request, tapi tetap tidak mengikuti style tertentu terserah mua nya aja.</p> <p>Bagaimana perasaan fira saat tanpa menggunakan make up dan melihat wajah sendiri di cermin?</p> <p>Aku senang sih saat melihat wajahku saat bangun tidur karena aku merasa cantik , tapi saat bangun tidur yang waktu subuh bukan yang misal habis bangun subuh bangunnya siang tapi yang khusus bangun di subuh itu, biarpun tanpa make up tapi aku merasa cantik aja aku suka. Rasanya lebih cantik pas bangun tidur itu daripada beraktivitas padahal rasanya kalau</p>	<p>Merubah/ mempertajam bentuk wajah: B35-B36, B38- B42, B44-B51, B54-B57, B59- B67, B69- B73, B76-B81.</p>
--	--	---

<p>90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135</p>	<p>beraktivitas kan make up atau pake skincare. Tapi salah satu alasan aku untuk tidak punya cermin yang besar tu karena aku takut melihat muka aku terus terusan ya kada pede gitu melihat pori-pori muka aku terusan. Kalau misal dalam keadaan siang? Apalagi kayak bercermin dalam keadaan siang di spion kada am..., takutt.. Oke, apa yang mendorong zafirah untuk menggunakan make up? Keharusan karena itu kayak menggambarkan diri km, karakter lah karena semakin kuat make up kam semakin kuat karakter kam, bisa terlihat lebih profesional dan dipercaya oleh orang ada yang beberapa orang itu tampak ragu memberikan kepercayaan yaa karena inya kada bisa pakai make up, banyak yang mengira menggunakan make up nih pro kontra padahal selagi konteksnya untuk even yang mewajibkan make up itu kada masalah. Pokoknya melihat momen jua aku tuh.. Ada gak sih pertimbangan atau hal yang dilihat sebelum membeli make up? Ada, minimal mengandung Niacinmide supaya yang kulit berjerawat, pokoknya yang untuk kulit berjerawat karena ada pengalaman kena jerawat pas sekali coba makai produk yang kada cocok buat kulit berjerawatberjerawat karena sensitif, kalo udah cocok pokoknya jangan lagi nyoba ke lain. Oke selain kandungan, untuk merk ada gak yang di pakai untuk kandungan? Untuk sementara ini yang ada Niacinmide itu ya wardah . Lanjut.. Bagaimana perasaan zafira saat sudah melihat wajah yang di make up sewaktu di kaca? Senang pang kayak “wow aku kah nih cantik banar lah kada menyangka “ kayak perasaan loh senang aku kada kayak biasanya yang bejamuran tapasan Jadi lebih semangat gak sih? Iyaa jadi semangat banar terutama pas di event yang kita lakukan karena merasa berbeda, tapi maksud berbeda disini kayak penampilan berbeda yang membuat kualitas dan kepercayaan diri kita tuh menjadi tambah tinggi. Jadi itu pengaruh make up tadi itu lah? Iyaa.. Pernah gak saat fira nih datang ke event, misal kan di event akan ada segerombolan orang dan posisizafirah masuk, pernah gak memperhatikan bagaimana reaksi mereka? Pernah ai kayak ya ada yang pro kontra, ada yang menyambat terlalu menor lah, ada yang menyambat cantik, ada jua yang bilang masya Allah berbeda banar, beda-beda sih pandangan orang tapi mikinya yang bilang aneh atau ketebelan tuh begaya</p>	<p>Memperindah fitur di wajah: B84-B93, B95-B96, B99-B106, B109-B113, B116, B119-B121, B123-B126, B128.</p>
--	--	---

<p>136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181</p>	<p>aja mereka dengan fira. Tapi menotice lah mereka? Iyaa.. Karena aku kan terbilang jarang yang ful make up banar tu jadi orang kayak oh fira keliatan lain .Okee, menurut fira seberapa berpengaruh sih make up itu dalam menarik perhatian orang lain? Berpengaruh tapi kada terlalu besar.. Kalo menurut aku gitu sih, tapi kalo di aku gak besar biasanya lah kalo yang udah kenal paling biasa aja tapi kalo yang gak terlalu kenal mungkin bagi dia menarik kaya “ oh cantiknyaa “ kaya gitu tapi keliatan sekedar basa-basi dan mungkin sekali aja nanti bisakada lagi am, yang menarik justru dari perilaku gitu dari pengalaman fira lah jadi bisa dibbilang perannya tidak terlalu besar. Menurut fira bagaimana make up ini dalam membuat penggunanya merasa lebih cantik? Kaya sihir lah make up tu, make up kayak magic yang tanpa melakukan hal yang aneh-aneh ya kaya kata kebangsaan orang kalau mau cantik ya pakai make up dan menurut fira itu valid. Bagaimana perasaan fira saat menjadi pusat perhatian orang dengan menggunakan make up? Sebenarnya gak boleh kalo tapi karena di tanya, yang pasti senang lah siapa sih manusia yang kada senang di puji, maksudnya kayak cantik berbeda, ya artinya oh aku bisa menggunakan make up sesuai kapasitasnya di wajah aku, yaa senang lah intinya. Okee lanjut lah, jadi fira tau gak sih apa itu citra diri? Citra diri itu adalah apa yang ada di diri aku dan memang dipikiran orang lain , jadi kaya “ kam ni racun lah orang nya karena ketuju bepander” terus ya memang kitu aku orang nya. Menurut fira bagaimana bisa terbentuk di diri seseorang? Menurut aku lah citra diri tu sama kayak dari lahir deh, eh kada jua sih bisa dari lahir atau ada jua yang kada. Kalau aku kayaknya dari lahir sih soalnya aku dari halus tuh sudah dilajari untuk kayapa berinteraksi bepander dengan orang lain atau orang baru bahkan biar aku kada suka kah dengan orangnya. Citra diri yang fira miliki lebih spesifik nya gimana? Kayak yang fira katakan tadi humble gitu lah , iya misalkan bahkan ditempat yang sebenarnya belumfira ketahui situasinya kayak mana orang-orang nya fira bisa mencoba untuk ramah terus mencoba dan berusaha untuk berbaur, bahkan ketika reaksinya kurang ramah aku akan mencoba terus berinteraksi agar aku bisa berbaur dengan buhannya. Okee menurut fira itu citra diri yang positif atau negatif? Positif karena dengan aku banyak berinteraksi dengan orang jadi punya banyak jaringan , wawasan jua misal di setiap</p>	<p>Menarik perhatian: B132- B136, B138-B 139, B142- B148, B151- BB153, B156- B160.</p> <p>Memahami tingkah lakunya</p>
--	---	--

<p>182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227</p>	<p>tempat aku harus tahu sifat dan sikapnya orang yang ada di dalamnya biar aku bisa berinteraksi sesuai takut nya bisa sembarangan aku. Nanti pada akhirnya dengan aku berinteraksi akan menciptakan kesan yang positif jua bagi orang lain. Bagaimana penilaian fira ke diri sendiri saat menggunakan make up ataupun tidak? Kalau menggunakan tuh lah make up kayak mendukung gitu tone nya di muka misal gelap ke putih atau sebaliknya, penting peran dan perbedaannya. Ada lah bedanya muka kita saat make atau gak, jadi saat kada pakai make up mungkin kalo udah sama teman biasa aku pede aja tapi bukan teman biasa aku kada pede jadinya aku selalu pakai masker. Menurut ku bertambah dewasa tuh insecure nya jadi makin nambah dan itu yang kurasakan jadinya aku kadang kuliah selalu pakai masker karena aku aslinya insecure tapi di sisi lain aku kada mengharuskan diri aku nih pakai make up terus. Kalaupun pakai make up aku lebih percaya diri untuk bertemu siapa pun itu kada usah pakai masker lagi. Selanjutnya.. Apakah citra diri yang fira miliki sekarang ini sesuai dengan yang fira inginkan? Kalau dari interaksi sosial tadi fira merasa masih ada yang belum sesuai sih karena ada beberapa orang yang kurang bisa menerima gitu meski fira tahu gak mungkin menyenangkan semua orang. Bisa dibilang hampir sudah.. Fira punya bagian wajah yang di senangi gak? Kalau mua menilai bulu mataku jadi kada usah di katin langsung bemaskara aja sudah lebat, dengan aku merasa kalau pake maskara aja muhaku tu sudah cantik karena bulu mata jadi aku senang jua. Kalau bagian yang disukai itu ada perawatan khusus lah ? Gak ada, kalau fira harusnya kalau kita suka kan ada lah kalau fira sih gak ada, daripada aku mengambil resiko rontok lebih baik di jaga aja Apakah fira tetap menyukai wajah fira tanpa menggunakan make up? Iyaa contohnua tadi waktu bangun tidur, tapi kalau siang siang kini panas kena terik matahari aku gak mau lihat cermin dulu tapi aku tetap suka kok dengan wajah aku. Bagaimana penilaian fira dengan diri fira yang sekarang? Penilaian.. aku ee.. aku apresiasi sih terhadap diri sendiri dengan apa yang kulakukan meskipun itu dinilai negatif oleh orang lain. Jadi tetap melihat hal positif terhadap diri sendiri. Lanjut.. Apa fira merasa ada perubahan dari diri fira yang dahulu dengan yang sekarang? Ada banar.. perubahannya tuh saat aku mts, jadi pas SD meskipun aku suka berinteraksi sekolah sebenarnya kurang</p>	<p>sendiri: B162- B164, B166- B171, B173- B178, B180- B185, B188- B199, B202- B205.</p> <p>Melihat diri sendiri secara objektif: B207- B210, B212- B214, B217- B219. B221- B223.</p>
--	---	--

<p>228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273</p>	<p>terlalu karena sulit menyesuaikan. Pas mts kan sudah beda orang-orangnya disitu aku mulai berani untuk berinteraksi dan berbicara depan umum dan speak up tentang diri dan itu sampai sekarang, tapi sekarang lebih naik lagi dan pede banar dari ikut duta meskipun insecure tetap ada tapi udah bisa mengatasinya Kalau dalam perjalanan menggunakan make up sendiri? Ada dulu aku gak pernah pakai make up sampai nanti kelas 3 Jadi baru-baru kuliah ni aja lah? Iyaa baru nih aja , itu ya karena juga dari pas aku kerja di alfamart yang dulu mengharuskan menggunakan make up yang nenor biar hidup tone mukanya ya dari situ kebiasaan make up jadi pas kuliah jadi minimal pake lipstik dan maskara. Proses belajar sendiri? Melihat youtube, memperhatikan mua me make up atau melihat kawan be make up tapi sekedar memperhatikan kadang kada masuk soalnya mau tahu dan kedida keseriusan. Pokoknya mau tahu fungsinya aja. Bahkan dulu gak tahu bedak tabur dan bedak padat beda nya apa Sekarang lanjut.. Apa sih alasan fira merubah penampilan? Iyaa biar percaya diri, jadi sekarang memperhatikan penampilan yaa untuk menambah kepercayaan diri dan profesionalitas. Apasih upaya yang udah fira lakukan dalam merubah penampilan? Banyak sih yaa, salah satunya ya ber make up, penampilan yang sekarang harus rapi misal dulu jarang be setrika baju sekarang harus misal bejalan, harus pake lipstik keluar melihat orang segala macam. Okee apa saja sih keuntungan yang fira rasakan setelah merubah penampilan? Banyak salah satunya ya jadi dikenal banyak orang sebagai orang yang rapi, terus dinilai profesional. Jadi nya terlihat emm berkelas lah menurut orang. Seberapa puas dengan diri fira yang sekarang? Hampir mencapai puas, kenapa hampir mungkin ada lah sekarang aku kerja sambil kuliah tapi kuliah aku belum lulus dan belum mendapatkan kerja yang menetap gitu yang aku impikan. Lanjut.. Apakah menggunakan make up merupakan upaya dalam merasa kepuasan? Emm.. Iyaa benar salah satu upaya kaya dapat pujian tadi akhirnya menjadi puas. Apa yang fira rasakan setelah mendapat kepuasan tadi? Kalau segi penampilan karena sudah rapi dan kebiasaan yaa aku puas aja dengan penampilan fira, tapi untuk make up mungkin pada saat menggunakan make up aja fira merasanya.</p>	<p>Penilaian diri dari segi penampilan, bentuk tubuh dan kesehatan tubuh : B226-BB232, B234, B236-B239, B241-B245, B247-B249, B252-B255, B258-B260</p>
--	--	--

274	Dimana sih biasanya fira memperoleh make up?	Perasaan puas terhadap diri sendiri: B262-B265, B268-B269, B271-B273, B275-B277, B279, B281-B282, B284-B285, B289-B297, B300-B305.
275	Di toko kosmetik, kalau di banjarmasin yaa di livi kaya di	
276	offline store karena aku tipe yang kada sabaran makanya aku	
277	kada beli di online store.	
278	Kalau budget yang dikeluarkan untuk make up?	
279	Sekitar 400-500 lah kalau di total total untuk keseluruhan.	
280	Untuk budget sendiri dari mana sumber dananya?	
281	Kalau untuk kecantikan atau merawat diri aku kada mau dari	
282	duit orang tua jadi yaa gaji lah.	
283	Kalau misalkan di kasih pang ada lah?	
284	Pernah kehabisan make up terus niat mau minjam taunya di	
285	kasih oleh kaka	
286	Bicara sebagai fira yang seorang muslimah, iya seperti yang	
287	fira tahu ada perbedaan lah pendapat dalam menggunakan	
288	make up, kalau cara zafirah dalam menyikapinya pang gimana?	
289	Kalau aku biasanya ketemu yang kada setuju gitu mungkin aku	
290	akan diamanke kecuali sampai marah mungkin aku akan bilang	
291	tergantung dari konteks make up nya, iya tabarruj kalo jangan	
292	berlebihan jadi kalau masih dibatas ambang wajar menurutku	
293	ya kadapapa, misal ada acara yang mengharuskan make up	
294	masa gak pakai. Mungkin yang mengatakan dilarang karena	
295	belum paam aja dengan make up soalnya ustadzah-ustadzah aja	
296	ada yg menggunakan make up ada jua yang bilang boleh tapi	
297	jangan berlebihan intinya.	
298	Untuk cara bersyukur sebagai seorang muslimah atas kepuasan	
299	yang diperoleh?	
300	Mungkin dalam berpakaian aku mencoba untuk tertutup,	
301	jangan ketat begituu aku yaa berusaha meskipun terkadang	
302	masih yang pakai celana tapi diusahakan bajunya panjang tidak	
303	melihatkan lekuk tubuh, untuk jilbab kaya nutup dada tapi ya	
304	memang kadang belum bisa setiap kali tapi aku menyesuaikan	
305	tempat dan cara aku berpakaian	
306	Fira menunjukkan wajah barface lah saat berpergian?	
307	Bukan sering sih tapi pernah yang karena handak cepat-cepat	
308	kada pakai lipstick sampai dikira orang aku lagi sakit.	
309	Berpergian kemana?	
310	Saat keluar kota, kadang saat naik travel, atau kaya kemaren	
311	biasanya pakai sunscreen aja soalnya kalo pakai lipstick kan	
312	aku pakenya mate yang implora biasanya nempel di masker	
313	soalnya perjalanan jauh mana dabu jua gasan apa pakai lipstick	
314	jadinya koler aku.	
315	Saat menunjukkan wajah bareface tuh apakah fira merasakan	
316	kurang percaya diri atau tetap?	
317	Tergantung wa ae posisinya, kalau misal ke luar kota aku	
318	percaya diri aja karena orang kada mengenal aku dan aku	
319	berpikir orang tu paling satu kali aja ketemu aku. Beda kalau	

<p>320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365</p>	<p>misal di dalam kota atau segala macam aku kada pede bahkan aku kalau ketemu teman itu karena keliatan banar sayu nya mata aku. Menurut fira seberapa penting sih make up dalam membentuk citra diri? Penting karena karakter kita bisa tergambar dari make up, makanya penting soalnya karakter kita bisa tergambar atau keliatan dari make up dan gaya inya bermake up apakah soft atau tegas inya dalam ber make up. “ Oh make up nya kuat banget, ini orangnya tegas” Kayak lipstick nya yang dipakai warna apa gitu? Iyaa kayak lipstick warna ini “ ih ini pendiriannya kayaknya bagus nih” Kalau misalkan dalam mengoptimalkan potensi, make up tuh berpengaruh lah bagi fira? Potensi yaa, iya salah satunya tapi kada seluruhnya dari make up, iya dengan cara ber make up itu caranya mengoptimalkan Contohnya? Kayak kita jadi putera Puteri antasariantasari, potensi udah punya nih kalau udah punya potensi kita haruss cantik kalo, karena diharuskan selain berbakat. Apakah make up ini dapat membantu fira dalam membentuk citra diri yang lebih positif? Iyaa, karena sewaktu kita ber make up tuh beda kelasnya sudah. Oh profesional dia dan berkelas jadinya. Jadi orang memandang kita tuh kayak oh fira kada kawa naik tapi kalo sudah pakai make up tuh beda. Oh ini fira yang profesional fira yang berkelas, ya kalo pasti orang jadi berbeda jua berbicara dengan kita. Misal kayak kawan dekat aja kitu nah langsung beda. Inya tahu porsinya bahkan biasanya meski betaguran di kelas bisa kada betaguran mun sudah di lapangan. Kalau menurut fira pang make up tuh merubah karakter fira kah? Sebenarnya menurut aku kada, tetap jadi diriku sendiri ya biasa aja sih. Fira punya gak role model atau percontohan dalam menggunakan make up? Ikam sih, karena kam yang memoles muhaku jadi cantik Jadi kayak contoh dalam ber make misal mua atau artis gitu? Aku suka MUA dengan beny sorumba karena muha ariel hermansyah atau lesti kejora yang sudah cantik tambah cantik waktu dipolesnya. Kalau orang banjar ada jua yang masuk grup glowing namanya kak mega bagus apalagi adat Banjar. Apa reaksi keluarga fira saat fira mulai menggunakan make up? Marah, aku pakai lipstick aja mamaku sarek, kada di boleh,</p>	<p>Penilaian terhadap diri sendiri: B307, B308, B310-B314, B317-B322 ,B325-B329, B331-B332, B335-B336, B338-B340, B343-B350.</p> <p>Penilaian dari orang tua/orang terdekat: B353-B354, B357, B359-B362, B365-B375</p>
--	---	--

<p>366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409</p>	<p>karena orang tua fira tuh bahari banar kayak kada menerima. Tapi sudah mulai menerima apalagi pas kerja di alfamart fira bilang ae keharusan gitu nah. Ada lagi parahnya dari keluarga fira sebelah abah , ke pantai ya pantai panas dong jadi pakai lipstick yang keliatan jadi merah banar mungkin karena bedaknya yang jadi meolah kemerahan terus tante fira bilang “ kam tu be lipstick merah tu am lah, kenapa masih bujang be lipstick merah banar “ orang tu kayak ceplas ceplos aja diem aja karena males menyahuti. Pokoknya keluarga sih yang suka komentarin kitu.</p> <p>Bagaimana tanggapan orang lain di luar keluarga tentang fira yang menggunakan make up?</p> <p>Kalau teman yang orang kampung tu, mungkin kayak melihatin ya mungkin yang dipikirnya orang sudah be make up nanti nikahnya bakal hilang cantiknya itu kan pemikiran orang kampung. Itu pemikiran orang kampung pasti kitu mau komen kalo pina kena skakmat kalo lah kada berani jadinya mereka. Pasti dah menggibah di belakang kitu. Kalau di lingkungan kota paling biasa aja sih kada pernah komentar yang gimana gimana.</p> <p>Bagaimana make up itu bisa membantu fira menyesuaikan diri dengan lingkungan?</p> <p>Mengikuti alurnya aja pang aku lah, pada saat ber make up misal waktu magang kemarin aku pakai yang keliatan agak kemerahan padahal liptint aja dan aku melihat orang disitu pakai nya warna yang nude banar jadi aku kada terlalu pede jadi esoknya gak pake liptint lagi. Kalau di luar itu aku bisa aja bebas aja dengan ke kawanan, kalau di lingkungan kawanan fira mendukung kaya di bilang bagus kayak muha lebih hidup kada pucat. Gampang lah menyesuaikan diri mereka nya welcome aja.</p> <p>Sekarang pendapat fira untuk teman-teman fira yang tidak menggunakan make up?</p> <p>Emm bagus aja sih biar gak pake make up , ya mungkin mereka gak suka pakai lipstick kayak fira dulu gak suka jua. Tapi kebanyakan kawanan fira sekarang menggunakan make up minimal lipstick tadi tu pang, mungkin belum siap bagi yang memilih tidak menggunakan make up. Kalo sekarang ya kayak biasa aja minimal lipstick gitu.</p> <p>Baiklah fira itu tadi pertanyaan terakhir..</p> <p>Ehh habis kah sudah</p> <p>Iyaa.. terima kasih banyak atas waktu yang sudah di luangkan fira..</p> <p>Iyaa sama-sama</p>	<p>Kemampuan penyesuaian diri di lingkungan sosial: B378-B385, B388-B396, B399-B404.</p>
--	---	--

Verbatim Dewi

Baris	Uraian	Tema
1	Pertanyaan ini sebenarnya simple aja banyak menggali dari	
2	perspektif dewi aja yang pertama mungkin dari sisi	
3	menggunakan make up, apa sih alasan dewi dalam	
4	menggunakan make up di kehidupan sehari-harinya?	
5	Sebenarnya tuh karena dalam perspektif ku sendiri perempuan	
6	keliatan lebih pucat gitu beda dengan laki-laki yang meskipun	
7	tanpa make up tetap bagus bagus aja , jadi aku perlu make up	
8	menambah kesegaran dan kepercayaan diri. Make up yang	
9	tidak boleh ketinggalan dari aku itu lip tint dan cushion.	
10	Menurut dewi bagaimana sih make up itu dalam menutupi	
11	kekurangan terutama pada bagian wajah?	
12	Sangat emm kalau misalnya kalau kulit dambaan bisa kita	Alasan
13	dapatkan dengan make up bisa lah dapat kulit yang lebih cerah	Menggunakan
14	dan bibir yang lebih merona.	Make up dan
15	Kenapa dewi perlu make up dalam menutupi kekurangan?	Menutupi
16	Entahlah itu kayak sebuah kelaziman gitu kalau sekarang	kekurangan
17	dalam menggunakan make up itu, keseringan dalam daily life	kulit wajah: B5-
18	aku itu dimulai dari SMA sedangkan dari SMP belum sadar	B9, B12-B14,
19	dengan make up, soalnya pas SMA itu lingkungan dimana	B16-B21, B23,
20	teman menggunakan make up daily terus skincare jadinya	B26, B29- B33
21	termotivasi gitu untuk menggunakan juga.	
22	Jadi untuk bisa masuk ke sosial?	
23	Iyaa salah satunya itu.	
24	Kalau dari segi penerimaan teman -teman gimana setelah	
25	mencoba menggunakan?	
26	Teman-teman aku support aja tuh dan menerima aja	
27	Setelah kekurangan atau noda yang bisa ditutup dengan make	
28	up bagaimana perasaan dewi setelahnya?	
29	Iyaa ada percaya diri nya terus senang gituhh, karena aku suka	
30	foto foto gitu jadi bagus kalau lagi menggunakan make up mau	
31	gitu kalau disuruh foto kalo sudah menggunakan make up beda	
32	kalau lagi kada misal lagi bebaju bagus gin kalau lagi kada be	
33	make up rasanya kurang gitu.	
34	Kalau misalkan ada hal yang ingin di rubah ada gak?	
35	Emm sudah sangat menerima diri ini pang jadi gak ada	
36	kayaknya yang ingin dirubah.	
37	Kalau misal itu memungkinka untuk dirubah oleh make up ada	
38	gak yang ingin dirubah pada wajah?	
39	Lebih suka bagian mata ni nah seandainya bisa diubah jadi	
40	lebih bold, diolah lebih tajam soalnya aku kan sayu sayu gitu	
41	matanya karena faktor minus jua bagian mata pang	
42	Misal ada cara untuk merubah itu, kalau dari sendiri gimana?	
43	Kalau dari make up sendiri biasanya aku pake eyeliner biar	

<p>44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89</p>	<p>bold dan terlihat lebih besar matanya, pake softlens. Kalau efektifitas sendiri bagaimana make up dalam melakukan perubahan? Bisa dibilang efektif pang Apakah itu bisa dirasa sesuai dengan apa yang dewi inginkan ? Itu tergantung jua oang dari tingkat , aku kan masih yang belum sat set jadi tergantung durasi dan teknik nya. Kalau dari tangan orang lain bisa khawatir kada sesuai beda dengan bila melakukan sendiri. Kalau ada cara lain ada gak selain menggantikan make up? Gak ada sih paling Cuma skincare an tapi itu kada yang langsung pasti ada durasi beda dengan make up yang bisa langsung berubah. Emm apasih peran make up dalam kehidupan dewi ? Banyak sih misal waktu tampil tampil itu berperan banar disitu tampil apa aja tuh yang dituntut lebih rapi jadi dengan make up jadi lebih rapi lagi lah tampilannya. Walaupun outfit sudah rapi tapi dengan make up bisa menambah kesan lebih classy lah. Kalau dari seringnya seberapa sering dewi menggunakan make up? Kalau yang simple setiap hari, maksudnya yang jalan lah ketemu orang yang dua tadih pang liptint sama cushion Kalau style make up sendiri menganut ke arah mana ada gak? Kalau referensi sendiri karena sipit kini jadi mencari yang bisa meolah jadi lebih tajam kitu matanya ,lebih ke korean make up. Saat dewi melihat wajah di cermin saat tanpa make up? Kalau orang mungkin ada yang ma ae ada jerawat gitu, emang kadang aku bisa jua kayak gitu kalau memang kondisi kulit lagi kurang baik, ada am kayak tesambat tapi kalau lagi hari biasa aja jadi kaya biasa aja. Apasih faktor pendorong dewi dalam menggunakan make up? Lingkungan kalo tadi terus dari diri sendiri ada juga karena sekarang itu pengaruh sosial media yang bisa berdampak, karena akses untuk mencari tutorial make up juga mudah makanya gampang untuk meniru apabila barangnya sudah ada. Ini lingkungan maksudnya? Keluarga dan teman, kalau keluarga itu kaka karena perempuan jadinya support. Kalau dalam kasus make up yang full, bagaimana perasaan dewi setelah menggunakan make up? Itu karena semakin tertutupi dengan make up itu jadi kayak memanfaatkan momen dengan befoto gitu, senang aja sih Pernah gak dewi memperhatikan bagaimana reaksi orang yang ada di event saat dewi mulai masuk dengan keadaan wajah yang sudah bermake-up? Ada yang bilang cantik, ya aku nya juga jadi lebih percaya diri,kalau dari postur sendiri ada gak?</p>	<p>Merubah/ mempertajam bentuk wajah: B35- B36, B39- B41, B43-B44, B47, B49-B52, B54-B56, B58-B61, B64-B65, B67-B68.</p> <p>Memperindah fitur di wajah: B70-73, B75-78, B80-B81, B84-B85.</p>
--	---	--

<p>90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135</p>	<p>Gak terlalu memperhatikan sih Seberapa penting sih dalam membuat penggunanya merasa lebih cantik? Berperan banget sih, kalau misal di acara tanpa make up bisa membuat orang tuh jadi insecure dengan dirinya sendiri terutama aku jua insecure dengan diriku kalau misalnya tanpa make up jadi kalau bisa maunya tuh belajar terus supaya bisa tahu lebih soal teknik dalam menggunakan make up. Bagaimana perasaan dewi setelah menjadi pusat perhatian? Pusat perhatian sendiri karena profesi jadi ya biasa aja tapi jadinya kalau sudah dengan make up lebih percaya diri dibandingkan kadakada ada ja pikiran ke wc untuk di touch up kah. Menurut dewi citra diri itu apa sih? Citra diri, maksudnya branding kah yo, citra diri sesuatu yang melekat di diri kita yang orang lain tuh jadi mudah mengingat kita. Menurut dewi sendiri citra diri itu terbentuk dari apa nih? Citra diri itu orang bisa menilainya , mengingat itu dari fisiknya, mungkin apa yang sedang dia lakukan misal job nya. Kalau dari kepribadian sendiri juga termasuk? Iyaa termasuk Kalau citra diri dewi sendiri seperti apa? Kalau citra diri lah ini kalau dari orang orang lah dan aku disini meng accept nya, mengiyakan nya gitu, orang bilang mudah berbaur, orang beranggapan aku tuh seorang penyanyi padahal itu hobi aja kaya konten konten gitu aja , dua itu yang sangat menonjol. Menurut dewi citra diri yang dewi miliki ini termasuk yang positif atau negatif? Sejauh ini bagus sih alhamdulillah.. Bisa dibbilang positif lah Okee, bagaimana cara dewi menilai diri sendiri tanpa menggunakan make up? Jadi insecure an gitu apalagi ketemu yang orang selalu prepare misal selalu pakai make up, sedangkan ulun tu pas lagi ketemu seseorang gitu, dan merasa gak nyaman insecure Sedangkan terhadap diri yang menggunakan make up? Emm menggunakan make up itu lebih percaya diri dan mungkin bisa lebih menarik, dan pusat perhatian itu lebih aman lah dalam batin Bagaimana sih perlakuan dewi ke bagian wajah yang disukai? Bibir mungkin, jadi merawatnya pakai lip serum dan kelurahan ya untuk muka pakai skincare Apakah Dewi tetap menyukai wajah dewi tanpa menggunakan make up? Kalau menyukai, yaa menyukai tapi kalau misalnya harus emm</p>	<p>Menarik perhatian: B90, B93-B97, B99-B102.</p> <p>Memahami tingkah lakunya sendiri: B104-B106, B108-B109, B111, B113-B117, B120-B121, B123-B125, B127-B129.</p> <p>Melihat diri sendiri secara objektif: B131-B132, B135-B136, B138-B140.</p>
--	--	--

<p>136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181</p>	<p>dihadapkan dengan kondisi tertentu tuh insecure gitu Kalau dalam perjalanan sendiri dalam penerimaan? Kalau ulun sih alhamdulillah nya tidak ada yang kasusnya misalkan yang berjerawatan yang parah, ada sih tapi gak yang bikin worry atau khawatir berlebihan. Bagaimana sih penilaian penampilan dari dulu yang sekarang? Sebenarnya hampir sama aja sih dari yang dulu dan sekarang, yang teras berbeda tuh dimulai dari SMA gitu , dari segi suka make up nya dan mulai memperhatikan penampilan yaa jadi sampai sekarang. Aku percaya bahwa yang pertama dilihat tuh penampilannya dulu apalagi misal ketemu orang yang baru dikenal.Kalau dari perubahan sejauh apa bedanya dengan yang di smp itu kada memikirkan make up dan penampilan karena ikut eskul. Karena gak ada budget juga untuk merawat diri. Di SMP dan SMA beda orang nya, memang waktu SMP sudah masuk favorit tapi pas di SMA selain orang orang nya pintar juga diisi oleh orang yang mampu gitu. Dalam memperoleh make up sendiri dimana biasanya? Biasanya beli offline store karena enak milihnya, biasanya di princess sama loby kalo online biasanya di official store Kalau budget yang dihabiskan untuk make up berapa? Kalau di total total yaa sekitar 200-300 lah Untuk sumber dana sendiri dari mana? Dari gaji gitu penghasilan sendiri karena orang tua gak ada memeberi untuk itu Alasan dewi dalam merubah penampilan itu apa? Dari diri sendiri merasa bahwa sudah saatnya menggunakan make up jadi kaya upgrade diri Upaya yang dewi lakukan dalam melakukan perubahan itu apa aja? Macam macam kaya nonton video tutorial, terus kayak nanya- nanya dengan kakak atau teman produk apa yang bagus. Dari perubahan itu apa sih keuntungan yang bisa dewi rasakan? Keuntungannya entah secara tidak langsung orang mandang kita tuh kayak rapi aja gitu, pas dipandang bagus dari penampilan orang akan lebih mempercayai kita dipandang lebih profesional karena dipandang bisa aja nih disuruh kesini kesini kesini karena orang gak khawatir lagi dengan penampilan kita secara tidak langsung. Okee.. Kalau bisa dinilai nih untuk kepuasan sendiri apakah dewi bisa menilai tingkat kepuasan dewi terhadap diri sendiri? Untuk sekarang sih kalau manusia sebenarnya bisa belum puas dengan diri sendiri, kalau ulun tuh masih bermasalah di pola makan , itu sih masih belum puasnya karena belum healthy kalau soal penampilan sih puas puas aja karena punya budget sendiri untuk mengupgrade diri jadi rasanya aman aja untuk hal</p>	<p>Penilaian diri dari segi penampilan, bentuk tubuh dan kesehatan tubuh: B142- B152, B154- B155, B157, B159-B160, B162-B163, B166-B167, B169-B174.</p>
--	---	--

<p>182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227</p>	<p>tersebut. Kalau misalkan, make up adalah cara dewi untuk mencapai kepuasan diri? Iyaa betul.. Kemudian dari segi perasaan setelah mencapai kepuasan? Mungkin itu lebih ke tingkat kepercayaan diri tadi karena tidak perlu lagi memikirkan penampilan lagi, artinya bisa mikir yang lain kalau sudah memakai make up. Bicara dewi sebagai seorang muslimah yang menggunakan make up, bagaimana tanggapannya terhadap perbedaan pendapat soal ini di islam? Emm. . Kalau make up itu secara berlebihan dan dengan tujuan yang tidak baik itu tidak bisa dibenarkan, tapi kalau memang tuntutan profesionalitas yang memang dituntut gitu kayak orang di TV itu kan, selagi ada manfaat dan tidak merugikan juga. Sekarang kalau dalam bersyukur nih sebagai seorang muslimah bagaimana cara dewi dalam bersyukur? Yaa sebenarnya untuk bersyukur sendiri, make up itu kan kalau kita tidak merawat muka nanti jatuhnya jadi jadi kurang bagus jadi salah satu bentuk bersyukur dewi dengan merawat diri terus ucap alhamdulillah bisa membeli barang ini. Okee.. Pernah gak dewi pergi keluar dengan menunjukkan bareface? Pernah.. Jadi lebih ke tujuannya, maksudnya bertemu dengan orang atau teman, misal aku dari sungai tabuk kan handak ke asrama aja nah itu kada perlu, jadi tergantung tujuannya misal mau beli apa kah ke warung soalnya ulun pede pede aja sih nunjukin muka tanpa make up gak perlu bemasker juga. Kalau misal ke pasar? Pakai make up sih tapi kalau ke pasar agak lama gitu cari-cari barang gitu Menurut dewi make up ini sangat membantu gak sih dalam membentuk citra diri yang positif? Tidak juga sihh, karena perspektif ulun lah melihat orang yang tanpa make up pun tidak masalah tapi ada baiknya kalau kita berada di dunia profesionalitas lebih bagus pake make up. Jadi kayak tergantung sikapnya juga sih sebenarnya. Kalau dari role model dalam menggunakan make up sendiri ada gak? Emm kalau influencer sebenarnya ganti ganti sih misalnya kayak Nanda arsyinta,terus ada saritiw yang sebenarnya gak cuma make up tapi juga hijab tutorialnya juga, tasya caranya juga untuk acara penting gitu. Kalau di lingkungan role modelnya itu kakak. Kalau reaksi dari keluarga sendiri bagaimana sewaktu dewi</p>	<p>Perasaan puas terhadap diri sendiri: B177- B182, B185, B187-B189, B193-B197, B200-B203.</p> <p>Penilaian terhadap diri sendiri: B206- B210, B212- B213, B216- B219, B222- B226.</p>
--	---	--

228	mulai menggunakan make up?	<p>Penilaian dari orang tua/orang terdekat: B229, B231-B233, B235-B236.</p> <p>Kemampuan penyesuaian diri di lingkungan sosial: B239-B240, B243-B246.</p>
229	Emm keluarga suka-suka aja terus support aja,	
230	Support itu dalam bentuk?	
231	Membiarkan habistu kalau misal gak pakai itu kayak ditegur	
232	kayak gitu kayak “ kenapa kada bepupur, kenapa kada belip	
233	tint” gitu sih menginginkan.	
234	Kalau reaksi dari orang terdekat di luar keluarga, bagaimana?	
235	Emm kalau teman kayak “ihh be lainnya dewi” gituhh respon	
236	respon seperti itu.	
237	Okee dalam menyesuaikan dan penempatan diri sendiri	
238	bagaimana dengan make up?	
239	Iyaa sangat membantumembantu, bisa lebih diterima tidak	
240	biasa dipungkiri orang suka dengan orang yang bagus rupanya.	
241	Bagaimana tanggapan dewi untuk teman dewi yang tidak	
242	menggunakan make up?	
243	Emm kadang-kadang tu yaa kalau misalnya teman sendiri bisa	
244	saling diingatkan “ kamu lagi pucat nih pakai lipstick gin”	
245	kayakdiajak misal gak bawa pakai punyaku gin. Jadi kada	
246	menjudge tuh kada. Lebih baik ksini kitu menyarankan.	
247	Okee itu tadi pertanyaan terakhir.. Terima kasih dewii..	

Verbatim Aini

Baris	Uraian	Tema
1	Okee pertanyaan pertama nih sebagai pembuka nih aini kan	<p>Alasan Menggunakan Make up dan Menutupi kekurangan kulit wajah: B5-B7, B9-B11, B15-B17, B19-B22, B25-B28</p>
2	menggunakan make up sekarang aja menggunakan make up,	
3	kadang siaran juga menggunakan make up gitu, apasih alasan	
4	aini menggunakan aini alasan pribadi lah?	
5	Karena bisa mempercantik untuk kepercayaan diri aku, dan	
6	bisa menghargai orang yang akan aku emui, aku gak akan asal-	
7	alasan kalau mau bertemu orang kayak gitu.	
8	Kalau manfaat sendiri apa sih yang aini rasakan dari make up?	
9	Yang paling utama mempercantik diri, jadi yaa untuk menutupi	
10	misal ada bekas jerawat kayak gitu, menghormati orang yang	
11	akan bertemu aku.	
12	Aini tadi ada menyebutkan aini dapat menutupi kekurangan	
13	tadi, kalau misalkan dari make up sendiri bekerja bagaimana	
14	dalam menutupi kekurangan?	
15	Kalau pengaplikasiannya misal aku ada bekasi jerawat jadi aku	
16	gunakan concealer untuk menutupi noda itu untuk lebih terlihat	
17	mulus dan enak dilihat.	
18	Mengapa aini merasa perlu dalam menggunakan make up?	
19	Yaa lagi lagi karena kepercayaan diri, karena aku bekerja di	
20	lingkungan kantor meski aku sebagai penyiar tapi studio nya	

<p>21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66</p>	<p>itu tembus pandang. Lebih percaya diri aja untuk melakukan aktivitas. Bagaimana perasaannya setelah dapat kekurangan itu ditutup oleh make up? Lebih senang dan itu akan mempengaruhi kepercayaan diri aku dan mood aku dalam melakukan hal apapun jadi lebih bersemangat gitu bertemu orang-orang. Lebih bisa nyaman bertemu orang untuk membangun chemistry. Ada gak hal yang ingin aini rubah nih di wajah semisal bisa nih? Misalnya aja kan, kalau bisa gigi kali ya mungkin ingin dirubah biar lebih rapi aja. Kalau tentang gigi berarti bukan hal yang bisa dirubah oleh make up kan yaa? Iyaa yaa Emm menurut aini seberapa efektif sih make up dalam melakukan perubahan pada wajah? Sangat sangat membantu sih , misal kita ada belang atau noda tadi untuk terlihat lebih mulus dan bakalan berpengaruh banget terutama kayak di kamera dan itu membuat kita lebih menarik dan lebih nyaman juga untuk dilihat dan itu akan berpengaruh ke hal-hal lainnya menurut aku. Ada gak cara lain yang bisa aini lakukan untuk merubah penampilan tapi tanpa make up? Emm pastinya pakai skincare, biasanya sunscreen sih sama pelembap, semisal kena jadwal siaran itu pagi jam 4an gitu belum ada orang jadi biasanya pakai sunscreen aja karena pekerjaannya mengandalkan suara aja. Kalau peran make up dalam kehidupan aini? Kalau perannya sendiri sangat membantu sih kalau kita misalnya lagi MC atau untuk bertemu banyak orang. Gak mungkin dong kita kelihatan pucat jadi dengan make up dapat membuat kita lebih menarik orang juga nyaman melihatnya lebih fresh dan berwarna. Kalau dibilang seberapa sering aini menggunakan make up, bisa dijabarkan? Sering.. cuma bukan make up yang full gitu, bisa dikatakan hampir setiap hari karena aini setiap hari pasti keluar gitu lipstick bedak gitu paling sering. Kalau misal warung sebelah rumah? Polosan aja sih gitu.. Kalau faktor yang mendorong aini dalalm menggunakan make up, ada gak? Faktor sebenarnya guru malahan, jadi dulu sebenarnya aini kayak anti banget takut menor gitu, tapi suatu hari diminta untuk MC di sekolah dan harus memakai make up, aku tuh</p>	<p>Merubah/ mempertajam bentuk wajah: B31-B32, B35, B38-B42, B45- B48, B50-B54, B57-B59.</p>
--	---	--

<p>67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112</p>	<p>kemarin di SMA pengennya sih polosan aja takut menor dan guru aku mendorong aku untuk bisa menggunakan make up agar bisa lebih profesional.</p> <p>Kalau dari perjalanan aini sendiri dalam menggunakan make up?</p> <p>Kalau dulu tidak mengenal make up lebih polosan terus terlihat kusam terus dekil malahan, sedangkan sekarang dengan kemodernan bisa tahu tutorial dan fungsi dari make up, dan setelah dicoba ternyata bisa menambah kepercayaan diri aku terus lebih memperindah tampilan aku seperti yang di hadis kan dikatakan bahwa Allah adalah yang maha indah dan menyukai keindahan jadi selagi tidak berlebihan it's okeyy</p> <p>Jadi ada perbedaan lah antara aini yang dulu dan yang sekarang ?</p> <p>Kalau sekarang itu lebih fresh kalau ngobrol tuh gak takut untuk eye contact misalnya kayak gitu dulu masih malu-malu untuk deketan masih berusaha kadang nutupin muka pakai masker terus walau bukan pandemi.</p> <p>Kalau misalnya dalam membeli produk make up sendiri adakah hal-hal yang menjadi pertimbangan aini?</p> <p>Yang paling utama sih kehalalannya, kecocokannya dengan tipe kulit, bahan-bahannya.</p> <p>Selanjutnya ini terkait dengan perasaan aini saat wajah aini sudah bermake up saat berkaca?</p> <p>Kalau negatifnya pernah terpikir bahwa apakah ini suatu hal yang palsu, tapi setelah dipikir-pikir ini memperindah dan ternyata gak ada yang jauh banget dari aslinya. Lebih indah aja</p> <p>Kan aini nih sering nge MC atau hadir di acara-acara besar kan yang posisinya aini menggunakan make up dan pada saat masuk ke acara gitu pernah gak aini memperhatikan reaksi orang-orang terhadap aini ?</p> <p>Pernah.. misalnya “masya Allah cantiknya “ komentar kaya gitu, “eh make up dimana” , “eh sudah make up “ kayak gitu, oh iya nih baru aja kan kemaren ngurus ijazah ke sekolah karena salah nama,kan aku dulu polosan banget dan terus guru aku yang dulu kenal aku pangling, “ aww udah bisa maskaraan” “aww udah bisa lipstick” itu sih baru-baru aja kemaren</p> <p>Setelah merasakan reaksi itu bagaimana perasaan aini?</p> <p>Merasa berhasil dan senang apa yang udah aku usahakan itu hal yang wajar aja , suatu hal bagus-bagus aja</p> <p>Sejauh ini apa komentarnya bagus semua atau pernah dapat komentar yang kurang enak?</p> <p>Pernah, mungkin gak sengaja ketebelan foundation gitu atau bedak yang gak sesuai dengan warna kulit, pernah juga waktu MC kan di make up in ya apalagi yang make up itu ibu- ibu</p>	<p>Memperindah fitur di wajah: B61, B64-B69, B72-B78, B81-B84, B87-B88, B91-B95.</p>
---	--	--

<p>113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158</p>	<p>alis aku yang aslinya udah agak tebal ditambah lagi alisnya dan beliau ditambahin lagi jadinya agak cetar membahana badai. Sempat dikomentari “emm cetar banget yaa alisnya” Aduh gimana tuh, mau benerin juga udah mau tampil yaa.. Kalau aku udah mau tampil dan ternyata make up aku kurang baik yaudah, cara aku untuk menutupinya ya dengan membangun suasana yang baik. Seberapa membantu make up ini bagi aini dalam menarik perhatian orang ? Emm sangat sih, menurut aku sangat karena dulu aku pernah tampil dengan busana yang biasa aja terus tanpa make up sama sekali. Perlakuan orang itu beda ketika kita tapi , pakai make up lebih kayak di hormati aja gitu, lebih pede juga kalo mau kemana-mana juga. Dari make up sendiri menurut aini berpengaruh gak dalam membuat penggunanya merasa cantik? Pembantu aja sih, karena menurut aku pembawaan diri yang utama. Kalo kita merasa pede bakal merasa cantik dan berpengaruh juga ke pandangan orang lain. Kalau kita bersyukur sama diri kita, maka kita akan merasa cantik, kita akan bahagia dengan diri sendiri dan orang-orang juga bakal melihat kita cantik gitu. Okee kemudian perasaan aini nih, sebagai orang yang pernah menjadi pusat perhatian nih, itu setelahnya bagaimana perasaan aini ? Aku biasanya lebih ke cara pembawaan aku, kalo cara bermakr up itu aku kurang tahu, aku terfokus bagaimana reaksi atas pembawaan aku bukan hanya dari tampilan wajah. Tapi yang seperti guru me notice perubahan penampilan aini tadi bagaimana perasaan aini setelah itu? Emm senang sih berarti menjadi lebih positif dan lebih baik aja kayak gitu. Sekarang mengenai citra diri nih, menurut aini apa sih itu citra diri? Menurut aku citra diri adalah suatu hal yang kita tonjolkan pada diri sendiri, dengan value yang ada pada diri kita, karakteristik diri kita kepada orang lain. Misal citra diri aku ramah jadi aku kesana kemari pasti senyum, aku selalu berusaha untuk mengusahakan senyum, apalagi sama orang yang aku kenal pasti aku menyapa. Berarti citra diri aku ya friendly ya ramah kayak gitu. Berkenaan juga dengan make up aku pengen senyum aku indah ya aku pakai lipstick yang pas dengan aku yang nyaman kayak gitu. Menurut aini citra diri yang aini bentuk ini merupakan citra diri yang positif? Menurut aku tentunya yang Positif banget, karena itu tentunya</p>	<p>Menarik perhatian: B98-B104, B106-B107, B110-B115, B117-B119, B122-B126, B129-B134, B138-B140, B143-B144</p> <p>Memahami tingkah lakunya sendiri: B147-B155, B158-B161, B163-B165, B168-BB173</p>
--	---	--

<p>159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204</p>	<p>memudahkan aku untuk mencari dan relasi yang nantinya akan membuat aktivitas kita tuh menjadi lebih lancar kayak mendukung. Menurut aini kenapa citra diri itu bisa terbentuk? Faktornya salah satunya aku pernah diperlakukan tidak mengenakan dan aku gak mau hal tersebut terjadi ke orang lain. Siapapun orangnya harus ramah. Okee.. selanjutnya bagaimana penilaian aini kepada diri sendiri? Tanpa make up kayaknya lebih takut bertemu ke banyak orang, sedangkan kalau sudah menggunakan make up siapapun pejabat kah orang biasa kah enjoy aja menghadapinya, jadi kalau tanpa make up ada rasa ketakutan mikir kira dekil oh ga rapi ini. Tapi kalau misalnya di rumah gak make up ada yang datang ya gapapa. Yang nampak nih bagian wajah yang disukai? Alis, hidung Kalau perawatan untuk bagian itu ada gak? Emm gak ada sih, Cuma lebih pede bagian alis jadi gak pernah pake pensil alis gitu Misalkan aini tanpa make up, bagaimana penilaian aini ke diri sendiri? Pernah ada perasaan insecure, tapi ini bagian diri aku juga dan patut disyukuri, karena menurut aku kecantikan itu bukan hanya dinilai dari wajah saja gitu dari polesan make up seberapa ahlinya, tapi dari pembawaan yang positif jadi inner beauty kamu pun akan keluar gitu. Emm dari penilaian tersebut apa sih yang dirasakan setelah adanya proses penerimaan itu? Lebih bisa mencintai diri sendiri sih , jadi misal kayak ada jerawat sekarang kayak “ oh, wajar kok ada jerawat “ jadi bisa lebih menerima dan bersyukur aja. Apa saja sih upaya yang sudah aini lakukan untuk melakukan perubahan itu? Mengenal skincare, tanya-tanya sama teman, skincare mana yang bagus. Perawatan ke dokter juga sempat, itu upaya merawat dan memperindah diri. Okee untuk keuntungan ada gak yang dirasakan setelah melakukan perubahan penampilan? Emm yang dirasakan mungkin job mungkin lebih banyak ditawarkan, sekarang wajar banget yak diperhatikan penampilan kita, pernah jadi salah satu model buat baju, diminta untuk mempromosikan sesuatu yang bentuknya visual, jadi di karir lebih menunjang sih jadi orang kayak lebih percaya ke aini nya gitu. Lebih mempercayakan karena mungkin dianggap bisa dalam menjaga dan merawat diri</p>	<p>Melihat diri sendiri secara objektif: B175, B177- B178, B181-B185</p> <p>Penilaian diri dari segi</p>
--	--	--

<p>205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250</p>	<p>sendiri. Kalau bisa dinilai, untuk kepuasan aini terhadap diri yang sekarang seberapa? Jujur 75% lah, bisa dikatakan segitu Apa kepuasan itu salah satunya juga dipengaruhi oleh make up? Jujur iyaa salah satunya yaa.. karena dari tekniknya ada lah perubahan misalnya dulu gak tahu cara memilih foundation warna yang pas, sekarang sudah lebih bisa ngaturinya. Dalam mencapai kepuasan, ada gak fase yang down gitu bagi aini? Waktu aku breakout mungkin yaa, karena kayak waktu KKN ya karena sempat gak mikirin muka. Aini biasanya dimana mendapatkan make up? Itu kayak self reward saat gaji jadi setiap gajihan itu pasti selalu ada yang aku beli, walaupun misalnya cuma lipstick yang murah atau sekedar wangi badan. Untuk membeli biasanya dimana? Aku biasanya langsung ke tempat karena lebih puas aja milihnya, aku biasanya livi, princess atau velids.. Kalau budget berapa habisnya untuk make up? Pernah 3 bulan itu make up benar-benar gak ada cuma skincare dan paling ada lipstick dan bedak aja. Pernah beli lengkap make up dan skincare sekaligus gitu sekitar satu juta. Kalau budgetnya murni dari gaji berarti ya? Iyaa gaji mungkin dari siaran karena aku ada jualan pentol dan ngajar di TK juga. Dan itu satu juga gak habis dalam sebulan bisa sampai empat bulanan, lima bulanan karena aku termasuk yang irit paling bedak aja ya yang lebih boros. Aini sebagai seorang muslimah, pasti pernah mendengar ada perbedaan pendapat perihal penggunaan make up, kalau dari cara aini sendiri menyikapinya bagaimana ? Aku sih tipe yang boleh aja asalkan tidak berlebihan dan tidak merubah apa yang diciptakan Tuhan dan bahkan seperti awal tadi ku katakan Allah itu maha indah dan menyukai keindahan, jadi kita gak papa menggunakan untuk memperindah diri kita dan menambah kepercayaan diri kita juga dan sebagai cara kita menghormati orang lain, Sama-sama menguntungkan dan selagi tidak berlebihan. Selagi tidak untuk menyombongkan diri apalagi caper ke lelaki tapi untuk diri sendiri, untuk menyenangkan diri sendiri. Okee ini pandangan aini lagi sebagai muslimah lagi, dari cara bersyukur aini dalam mensyukuri atas kepuasan yang telah di dapatkan? Dengan penampilan aku sekarang ini cara aku bersyukur yaitu dengan menghargai diri aku sendiri dengan tidak</p>	<p>penampilan, bentuk tubuh dan kesehatan tubuh.; B188-B190, B193-B195, B198-B205</p> <p>Perasaan puas terhadap diri sendiri B208, B211-B213, B216-B217, B219-B221, B223-B224, B226-B228, B230-B233, B237-B245, B249-B252.</p>
--	--	--

<p>251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296</p>	<p>membandingkan diri aku dengan orang lain. Dan setiap orang itu aku rasa akan terlihat cantik bagi orang yang tepat. Emm kemudian pernah gak menunjukkan wajah yang tanpa make up yang bareface? Pernah.. Tapi kayaknya kewarung aja deh , ke indomaret, pake jaket dan kerudungan aja. Saat menunjukkan wajah yang tanpa make up tu agak kurang percaya diri kah? Sebenarnya ada agak minder beberapa persen tapi mikirnya “ah paling orang kada kenal juga” Kalau menurut aini seberapa penting sih make up ini bagi citra diri? Penting sih sangat penting, emm misalnya aja ini sebagai contoh aja yaa parfum kan kebanyakan kurang bagus tapi kalau misalnya kita bau badan juga kurang bagus itu akan mempengaruhi citra diri sama halnya dengan muka kita selalu pucat nantinya pikiran orang eh dia sakit apa nih” atau terlalu menor itu akan berpengaruh ke citra diri kita pandangan orang bisa jadi negatif. Jadi untuk menghindari ya pilihlah sesuai dengan porsinya. Kalau menurut aini sendiri make up itu bisa gak sih membantu aini dalam mengoptimalkan potensi diri? Bisa, misalnya saat MC orang tidak hanya tertarik karena suara tapi juga penampilan kita “wah dia penampilannya bagus ya” , “wah dia juga pembawaannya bagus ya” , kadang kalau misalnya kita mengabaikan penampilan meskipun bagus cara pembawaan kita nanti bakal ada tapi nya. Jadi untuk menghindari itu make up diperlukan dalam memaksimalkan potensi diri. Kemudian.. Apa sih yang dapat make up dapat lakukan untuk membentuk citra diri yang lebih positif? Aplikasikan make up sesuai dengan porsinya, pas kan dengan warna kulit kamu, pokoknya menyesuaikan porsinya sesuai umur juga. Untuk role model dalam bermake up ada gak? Yang pernah aku lihat, emm tasya farasya, kayaknya saat ini tasya, dan lebih ke temen sekitar aja langsung ditempat minta ajarkan karena lebih nyaman aja gitu. Kalau sikap dan reaksi keluarga saat aini mulai bermake up? Biasa aja sih, emang sewajarnya wanita suka bermake up jadi biasa aja, paling sempat pakai eyeliner gitu kan belajar terus kepanjangan jadi dikomentari itu aja pernah, karena keluarga aku emang senyaman anaknya aja kecuali ada berlebihan atau kurang bagus baru dikomentari. Tanggapan dari orang sekitar waktu aini belajar make up ada yang diingat ?</p>	<p>Penilaian terhadap diri sendiri: B255-B256, B259-B260, B263-B270, B273-B279, B282-284.</p> <p>Penilaian dari orang tua/orang terdekat: B286-B288, B290-B294</p>
--	---	--

<p>297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322</p>	<p>Mungkin dari guru aku tadi aja sih yang “ oh sudah bisa maskaraan, udah punya lipstick yang agak cerahan” kayak gitu aja sih Kalau dari tema-teman sendiri? Mungkin kayak “ bagusnya kam ai kayak ini” gitu.. Kalau cara aini menyesuaikan diri dan menempatkan diri saat sudah bermake up gimana? Lihat-lihat sikon sih , lihat acaranya, lihat siapa yang ditemui, di pasar dan di nikahan beda. Kalau di pasar ya skincare aja cukup tapi kalau di nikahan ya perlu make up full. Kalau di sekitaran teman gitu kalau misal kumpul di rumah teman ya gak perlu make up kecuali misal kumpulnya di cafe dan mau foto yaa tentunya bakal ber make up gitu. Kalau melihat orangnya misal mau bertemu atasan ya gak mungkin polosan paling gak pake lipstick yang bisa bikin wajah cerahan lah Ini pertanyaan terkahir nih, bagaimana tanggapan aini untuk teman yang memilih untuk tidak bermake up? Semua orang itu punya pilihan hidupnya sendiri salah satunya make up selagi tidak merugikan orang lain lakukanlah senyamannya dan lagi lagi lakukan sesuatu sesuai penempatan diri untuk diri kamu sendiri dan untuk menghargai orang yang akan kamu temui. Tidak semua kecantikan hanya dari make up aja ada dari hati yang tulus, hati yang baik, dan hati yang positif, jadi pakai make up atau gak itu pilihan. Iyaa Terima kasih.. Haha agak gugup yaa..</p>	<p>Kemampuan penyesuaian diri di lingkungan sosial: B297-B299, B301, B304-B311, B314-320.</p>
--	---	---

Verbatim Informan Nurmlita (Informan subjek Tara)

Baris	Uraian	Tema
1	Mungkin pertanyaan pertama dari kapan sih lita kenal dengan	Hubungan dengan subjek1 : B3-B8, B21-B23,
2	Tara?	
3	Pertama kenal dengan Tara saat kami satu kelompok acara	
4	PBAK Fakultas tahun 2019, tapi setelah itu kami sempat lost	
5	contacts dan akrab lagi ketika tahun 2021 saat Tara dipilih	
6	menjadi ketua dan saya dipilih menjadi wakilnya di suatu	
7	organisasi yang kami ikuti, dan kami semakin akrab ikut	
8	lomba bareng, bahkan kami buat tim lomba	
9	Menurut lita Tara orangnya bagaimana?	
10	Tara yang saya kenal itu orangnya sangat percaya diri, tapi	Pandangan informan tentang subjek 1 : B10-B15.
11	dibalik itu dia bisa insecure terutama terkait fisik, oleh sebab	
12	itu dia akan selalu pakai make up saat keluar rumah meskipun	
13	tipis. Hal tersebut didorong karena setau saya dia pernah	
14	memiliki pengalaman yang menyadarkan dia bahwa	
15	penampilan fisik itu adalah privilege.	
16	Apakah setiap kali bertemu subjek Tara selalu menggunakan	
17	make up?	
18	Tidak juga, karena biasanya bersama dengan teman-teman	
19	terdekat Tara akan nyaman tidak menggunakan make up	Kesaksian informan atas penggunaan make up dari subjek 1: B18, B26-B27, B30-B31, B33, B36-B39,
20	Dalam seminggu berapa kali intensitas kalian bertemu?	
21	Sebenarnya kami serumah, kurang lebih satu tahun serumah,	
22	jadi jika ditanya berapa kali intensitas kami bertemu dalam	
23	seminggu jawaban nya kami selalu bertemu ya karena	
24	serumah	
25	Berarti dalam keseharian lita sering melihat subjek tanpa	
26	make up?	
27	Iya dalam keseharian saya sering liat Tara tanpa pakai make	
28	up saat dirumah	
29	Terkait make up yang digunakan, produk apa sih yang sering	
30	digunakan Tara?	
31	Rata-rata produk yang dia digunakan produk Maybelline	
32	untuk lipstik, bedak, maskara dll	
33	Adakah ciri khas tara dalam ber make up?	
34	Ciri khasnya di alis dia biasanya	
35	Bisa dijelaskan detailnya? Apa yang membedakan dari alis	
36	orang lain?	
37	Gimana ya jelasinnya, menurut aku pertama ciri khasnya	
38	disaat orang lain pakai pensil alis warna abu-abu atau cokelat	
39	dia selalu konsisten dengan warna hitam, kedua bentuk	
40	alisnya sih menurut aku	

<p>41 Selanjutnya terakhir nih, sebagai muslimah bagaimana 42 pandangan kamu atas tindakan Tara yang menggunakan make 43 up? 44 Kalau menurut saya sebagai seorang muslimah, selama tidak 45 berlebihan tidak masalah apalagi semakin perkembangan 46 jaman setiap manusia tidak akan menampikkan bahwa make 47 up mampu membantu perempuan dalam meningkatkan 48 kepercayaan diri, selama tidak diniatkan untuk misalnya 49 menarik perhatian lawan jenis. Mungkin sebagian orang ada 50 juga yang mengatakan bahwa penggunaan make up disini 51 termasuk tabarruj tapi menurut saya penggunaan make up 52 disini tergantung lagi kepada niatnya. 53 Terima kasih banyak Lita sdh meluangkan waktunya, semoga 54 dilancarkan segala urusannya dan diluaskan rezekinya 55 aamiin.. 56 Iya sama-sama semoga lancar ya</p>	<p>Pandangan informan sebagai muslim/muslimah : B44-B52</p>
---	---

Verbatim Informan Mudah (Informan subjek Abdah)

Baris	Uraian	Tema
1	Sejak kapan mengenal Abdah?	<p>Hubungan dengan subjek 2 (Abdah) : B2, Pandangan informan tentang subjek 2 (Abdah) : B5-B6,</p>
2	Pertama kuliah semester 1	
3	Jadi waktu yang ketemu, apa kesan pertama mengenal Abdah	
4	saat itu?	
5	Cantik,.. Iyaa cantik dilihat dari muhanya, orangnya friendly	
6	jua kaya ceria gituh	
7	Dari awal kenal tuh apa memang subjek menggunakan make	
8	up lah?	
9	Dulu tuh kada terlalu kini, kada yang kayapa lah sekarang kan	
10	kaya nampak banar make up nya. Dulu tuh kada, kada kaya	
11	itu.	
12	Menurut mudah seberapa sering sih Abdah itu menggunakan	<p>Kesaksian informan atas penggunaan make up dari</p>
13	make up?	
14	Setiap kali jalan keluar rumah, emang menggunakan make up.	
15	Selalu pang pakai make up.	
16	Apa produk make up yang digunakan Abdah yang terlihat dari	
17	wajahnya?	
18	Pakai alis, pakai lipstick, eyeshadow, blush on.	
19	Menurut mudah bagaimana make up yang digunakan oleh	

20	Abdah?	subjek 2 (Abdah) : B9-B11, B14- B15, B18, B21- B22, B25-B29
21	Dirinya tuh memang cocok gitu nah menggunakan make up,	
22	bagus dan cocok, kelihatan cantik jadinya.	Pandangan informan sebagai muslim/muslimah (Abdah) : B32- B38
23	Make up seperti apa yang menjadi ciri khas dari Abdah	
24	menurutmu?	
25	Memang beda dari kawan ulun yang lain, kayak yang lain	
26	memang kedida yang pake make up, kayak inya yang	
27	lengkap. Nah itu yang membedakan Abdah dari teman yang	
28	lain, soalnya dia make up nya full gitu, yang lain mungkin	
29	lipstick, pupur kaya gitu aja.	
30	Sebagai muslimah apa pendapatmu dengan tindakan subjek	
31	yang menggunakan make up?	
32	Kalau ulun memandangnya sebenarnya tergantung inya	
33	niatnya apa, seperti jar dosen salwa Allah tuh maha indah dan	
34	menyukai keindahan. Yaa jadi ya kadapapa kalo dia	
35	menggunakan make up asal niatnya kan bagus, supaya orang	
36	tuh kaya kada risih , soalnya orang tuh kalo melihat orang	
37	cantik tuh kaya nyaman dipandang jadi kaya suka.	
38	Okee begitu.. Terima kasih banyak atas waktunya. Iyaa sama-sama	

Verbatim Informan Ardi (Informan subjek Fira)

Baris	Uraian	Tema
1	Jadi mungkin langsung pertanyaan pertama mungkin bisa	Hubungan dengan subjek 3 (Fira) : B3-B4, B27-B34 Pandangan informan tentang subjek 3 (Fira) : B8-B16,
2	diceritakan kapan pertama kali Ardi mengenal subjek Fira?	
3	Jadi awal mula kenal Fira itu dari pemilihan duta kampus,	
4	yang dimana waktu itu kita berpasangan.	
5	Nahh jadi, itu awal mula kami kenal pertama.	
6	Oke, dari yang Ardi kenal sebenarnya fira itu orangnya seperti	
7	apa sih?	
8	Jadi sejauh yang aku kenal sampai saat ini Fira itu perempuan	
9	yang mandiri, yang paling pertama. Jadi Fira itu, kalau bahasa	
10	sekarangnya itu, independen woman kah, ibarat ditaruh	
11	dimana pun dia bisa hidup sendiri gitu nah karena memiliki	
12	kepribadian yang percaya diri dan dia tuh bisa melakukan apa	
13	saja sendiri gitu. Walaupun kadang dia minta bantuan ya	
14	manusia gitu yaa. Baik dan pemurah hati, karena dengan	
15	teman bisa ngasih ini itu tanpa pamrih gitu nah. Kayak royal	
16	gitu lah	
17	Okee terkait dengan make up nih, dari yang terlihat di wajah	
18	Fira biasanya apa sih produk yang digunakan oleh Fira?	
19	Fira itu sederhana sih kalau hari biasa, bahkan dia kayak ke	
20	pasar atau jalan jalan biasa. Jarang menggunakan make up	
21	yang full bahkan bisa tanpa menggunakan make up. Tapi	

<p>22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67</p>	<p>kalau misal acara duta kampus make up full pun biasanya cuman lipstick, bedak, maskara, blush on, itu itu aja sih gak yang terlalu banyak.</p> <p>Biasanya Ardi kalau ketemu tuh seminggu pasti ada ketemulah atau ada jadwal tersendiri gasan ketemuan?</p> <p>Jadi dulu, waktu masih kuliah sering banget ketemu bahkan bisa setiap hari. Jadi dulu selain duta kampus, awalnya sering bikin konten promosi kampus, nah sering ketemu tuh sampai akhirnya bikin rencana untuk jalan-jalan bareng, nah dari situ akhirnya ketemu bisa hampir setiap hari bahkan seminggu tuh pasti ada ketemu, terus beberapa bulan belakangan ini karena aku sudah lulus kan ketemu jadi jarang, kecuali aku ke Banjar dan itu harus ketemu.</p> <p>Kalau dari sering ketemu nih, pasti lah setiap ketemu menggunakan make up Fira nih, atau ada masanya ada ketemu tanpa menggunakan make up si Fira ?</p> <p>Kalau pribadi sendiri karena sudah dekat banget kalo lah, Fira jadi kada terlalu menampilkan wajahnya yang menggunakan make up, kecuali ke tempat-tempat tertentu kayak ke Duta Mall atau nonton konser baru menggunakan make up kalau sama aku, tapi kalau hari biasa tanpa menggunakan make up</p> <p>Menurut Ardi apa sih ciri khas Fira dalam menggunakan make up?</p> <p>Sederhana yang gak terlalu menor. Flawless kah bahasa sekarang tu lah. Kayak natural aja kalau menggunakan make up.</p> <p>Nah ini mungkin pertanyaan terkahir nih, Ardi kan sebagai laki-laki muslim nih, bagaimana sih pandangan Ardi tentang tindakan Fira atau muslimah dalam menggunakan make up?</p> <p>Kalau sejauh berteman sama aku menurutku bagus aja gitu nah, karena dia menggunakan make up bukan untuk menarik perhatian lawan jenis. Jadi dia menggunakan make up yaudah untuk pribadi dia untuk glow up dikit, jadi yaudah make up bukan untuk cari perhatian. Jadi bisa dikatakan melanggar syariat, karena dalam syariat kan gabooleh make up tuh untuk laki-laki apalagi kalau misalkan sudah jadi istri tuh make up untuk laki-laki lain tuh. Tapi kalau Fira itu nggak dia itu menggunakan make up ya untuk dirinya sendiri aja gitu.</p> <p>Jadi Ardi setuju aja lah kalau misalkan perempuan muslimah menggunakan make up?</p> <p>Setuju tapiii tergantung dari niatnya lagi, misalkan untuk percaya diri atau kaya untuk menutupi rasa malu atau apa, fine fine aja.</p> <p>Itu aja tadi pertanyaan seputar Fira , Terima kasih banyak Ardi atas waktunya, sukses terus</p> <p>Iyaa sukses jua</p>	<p>Kesaksian informan atas penggunaan make up dari subjek 3 (Fira) : B19-B24, B27-B38-B42, B45-B47.</p> <p>Pandangan informan sebagai muslim/muslimah 3 (Fira) : B51-B59, B62-B64.</p>
--	---	--

Verbatim Informan Khairini (Informan subjek Dewi)

Baris	Uraian	Tema
1	Pertanyaan pertama ini lah langsung aja, khairina ini sejak	
2	kapan kenal Dewi?	
3	Awal mula kenal Dewi itu 2019 karena kan kami satu	
4	program khusus PKU, nah Dewi dan Ina berkenalan di SMB	Hubungan
5	mirip dengan pbak tapi pku, awalnya belum saling sapa tuh	dengan subjek 4
6	pas itu. Jadi kami itu sama-sama ikut lomba, dan saat itu	(Dewi): B3-B10,
7	sama-sama jalan kaki, eh ternyata se frekuensi ternyata nih,	B27-B28.B 30-
8	dia suka ngomong aku suka ngomong. Pas awal ketemu tuh	B31
9	gada ngomong sama sekali kayak gituh dan seiring waktu	
10	berjalan akhirnya berteman.	
11	Oke kalau dari pandangan khairina sendiri, subjek Dewi itu	
12	sebenarnya gimana sih orangnya kalau bisa diceritakan?	
13	Dewi itu kalau handak kenal lihat aja dia pakai kacamata,	
14	kalau melihat dia itu penyanyi sih kalau kita melihat ig nya	
15	kalo, cuman sebenarnya dia punya visi yang luar biasa dari	
16	lulus SMA dia mampu jadi program khusus ulama yang	Pandangan
17	dewan sandingannya itu mereka-mereka yang sudah di	informan tentang
18	pondok kayakitu, jadi dia itu selain clever atau pandai, tapi	subjek 4 (Dewi) :
19	dia itu juga agamanya kuat, kaya gitu menurutku atau dari	B13-B21, B24
20	karakter Dewi itu lah ya dia friendly. Lebih tepatnya orang	
21	yang mau belajar sih.	
22	Ciri khas sendiri ada gak sih dari Dewi sendiri menurut	
23	Khairina sendiri?	
24	Fashionable, stylish, bisa memodif pakaian.	
25	Kalian kan satu asrama, kalau boleh tahu netap atau pasti	
26	setiap malam tuh ketemu gitu di asrama?	
27	kami tuh satu kamar cuman satu tahun aja, awalnya beda	
28	kamar dan baru-baru ini.	
29	Kalau intensitas pertemuan antara kamu dan Dewi gimana?	
30	Kami setiap hari pasti ada ketemu karena ada khalaqah, sholat	
31	berjamaah di asrama.	
32	Menurut khairina Dewi itu kapan aja sih menggunakan make	Kesaksian
33	up?	informan atas
34	Dewi itu sebenarnya orangnya natural, kalau misalkan jadi	penggunaan
35	MC dan acara besar baru dia pakai make up, biasanya dia	make up dari
36	pakai yang natural aja, kayak harusnya pakai lipstick udah	subjek 4 (Dewi) :
37	tapi kalau pakai pupur kada.	B34-B37, B40-
38	Kalau ciri khas Dewi dalam ber make up sendiri ada gak yg	B41, B44,
39	Khairina amati?	
40	Kalau warna yang digunakan kayak soft kayak pink, mocca	
41	gitu, aku kurang tahu yaa yang detailnya.	
42	Warna sering keliatan dimana kelopak mata kah atau di	
43	mana?	

44	Di kelopak mata sama di bibirnya.	Pandangan informan sebagai muslim/muslimah 4 (Dewi) : B49-B54.
45	Okee, pertanyaan terakhir nih untuk khairina, mungkin	
46	sebagai seorang muslimah yaa, dari pandangan Khairina	
47	sendiri gimana sih saat melihat ada temen yang menggunakan	
48	make up?	
49	Kalau dari aku sendiri make up itu kedida mengharamkan	
50	yaa, Dewi pun sesuai kadarnya aja, sesuai aja gitu	
51	memakainya untuk kepentingan aja, misalkan kepentingan di	
52	luar dan make up itu kan cara inya mengekspresikan diri kan,	
53	aku suka aja sih dengan orang yang ber make up, pas aja sih	
54	make up	
55	Dewi kayak menyesuaikan keadaan aja.	
56	Baik Terima Kasih banyak atas waktu dan kesempatannya	
57	Khairina	
58	Sama-sama..	

Verbatim Informan Dea (Informan subjek Aini)

Baris	Uraian	Tema
1	Sebelum masuk pertanyaan yang mau ulun sampaikan adalah	Hubungan dengan subjek 5 (Aini): B7-B8, B11,
2	disini ulun sedang meneliti seputar make up da citra diri untuk	
3	skripsi ulun.	
4	Okee	
5	Jadi mungkin hal pertama yg ingin ulun tanyakan adalah sejak	
6	kapan sih pian ini kenal dengan aini?	
7	Pertama kenal tuh dari TK pang, habis itu SD SMP SMA nya	
8	beda tapi masih bekontakan aja.	
9	Ohh masih bekontakan.Dalam satu minggu tuh pian pasti lah	
10	ada bedapat aini atau bekawanankitu?	
11	Iyaa ada dalam seminggu sekali atau dua minggu sekali.	
12	Okee kalau setiap bertemu tuh apakah Aini selalu	
13	menggunakan make up?	
14	Tergantung handak bejalan atau kada, misal dirumah aja yaa	
15	kada terlalu be make up banar paling yaa pake pupur, yaa kitu	
16	aja tapi kalau misalkan handak bejalan keluar mungkin be	
17	make up ae.	
18	Kalau dari produk sendiri apa yang biasanya terlihat Aini	
19	pakai?	
20	Emm mungkin pupur habistu maskara, gincu jua, lawan	
21	lipbalm.	
22	Okee kalau menurut pian Aini itu orangnya seperti apa sih	
23	kalau bisa di deskripsikan?	
24	Kayak apa yo lah, kalau dari sifat mungkin ramah banar kalo	
25	lah, kaya jar urang tuh bisa misalkan bepander lawan urang	
26	kaya itu nah cepat akrab kitu.	
27	Kalau ciri khas Aini dalam bermake up menurut pian ada lah?	Kesaksian informan atas penggunaan make up dari subjek 5 (Aini): B14-B17, B20-B21, B28, B30-

<p>28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43</p>	<p>Mungkin ciri khas nya itu ada di maskara sih Kayapa bisa dijelaskan lah maksudnya yang kaya apa? Inggih karena bulu matanya tu panjang kalo jadi tuh keliatan banar misalkan inya pakai maskara. Inggih jadi kaya lentik kitu lah. kalau boleh tahu pian ini muslim kalo lah? Inggih muslim Jadi, sebagai seorang muslimah bagaimana pandangan pian tentang orang yang menggunakan make up? Kalau dari pandangan aku setuju aja pang, karena kan mempercantik diri jua karena di islam ada yang kada membolehkan yang berlebihan lo, jadi ya sepantasnya aja dalam ber make up. Okee mungkin itu aja pertanyaan dari ulun, jadi ulun berterima kasih dulu atas waktu yang sudah pian berikan. Sama-sama</p>	<p>B31</p> <p>Pandangan informan sebagai muslim/muslimah : B37-B40</p>
--	---	--

H. Foto Dokumentasi Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek Tara



Peneliti melakukan wawancara dengan Subjek Abdah



Peneliti melakukan wawancara dengan subjek Fira



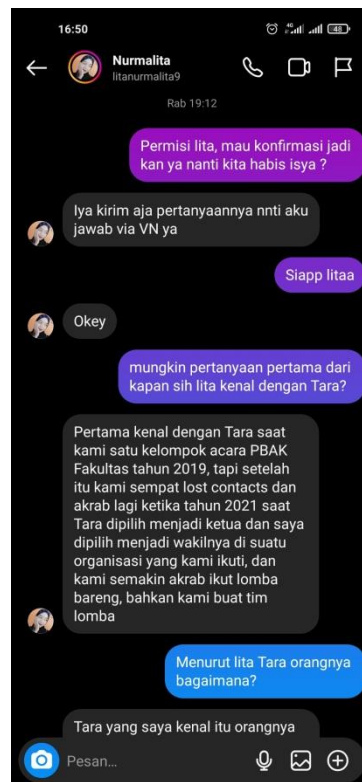
Peneliti melakukan wawancara dengan subjek Dewi



Peneliti melakukan wawancara dengan subjek Aini



Peneliti melakukan wawancara dengan Iforman Nurmalita melalui *Direct Message Instagram* (Informan dari subjek Tara)



Peneliti melakukan wawancara dengan Iforman Mahmudah
(Informan Subjek Abdah)



Peneliti melakukan wawancara dengan Iforman Ardi melalui media WhatsApp
(Informan Subjek Fira)



Peneliti melakukan wawancara dengan Iforman Khairina melalui media WhatsApp (Informan Subjek Dewi)



Peneliti melakukan wawancara dengan Iforman Dea melalui media WhatsApp (Informan Subjek Aini)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Siti Salwa
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sampit, 30 Mei 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat /Domisili : Jl. Pangeran Hidayatullah, Komp. Banyu Anyar , Jalur Iva , Banjarmasin.
7. Pendidikan
 - a. SDN 8 Mentawa Baru Hulu Sampit : 2007-2013
 - b. Madrasah Tsanawiyah Negeri Sampit : 2013-2016
 - c. MAN Kotawaringin Timur : 2016-2019
8. Orang Tua :
 - a. Ayah
 - 1) Nama Ayah : Jahrani (Alm)
 - 2) Pekerjaan : Wiraswasta
 - 3) Alamat :-
 - b. Ibu
 - 1) Nama Ibu : Masyrifah
 - 2) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - 3) Alamat : Jl. DI. Panjaitan Gg Delima 3, No.22

Sampit.

9. Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
10. Pekerjaan : Mahasiswa

11. Pengalaman Organisasi

- a. Duta Puteri Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021
- b. Kepala Divisi Intelektual dan Riset HMJ Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021
- c. Wakil III Puteri Antasari tahun 2021/2022
- d. Anggota Riset dan Pengkajian Psikologi Islam (RPPI) KSPI (Kelompok Studi Psikologi Islam) 2021/2022

Banjarmasin, 18 Juni 2023



Siti Salwa
190103040001